

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN YOUTUBE *LIVE STREAMING*
RADIO REPUBLIK INDONESIA JEMBER SEBAGAI
MEDIA PENYIARAN BARU**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)
Fakultas Dakwah
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh:
Luthfil Lailatul Hidayah
NIM: D20181120

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH
APRIL 2023**

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN YOUTUBE *LIVE STREAMING*
RADIO REPUBLIK INDONESIA JEMBER SEBAGAI
MEDIA PENYIARAN BARU**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)
Fakultas Dakwah
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh:
Luthfil Lailatul Hidayah
NIM: D20181120

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
Disetujui Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Abdul Choliq'.

Drs. H. Abdul Choliq, M.I.Kom.
NUP. 201603110

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN YOUTUBE *LIVE STREAMING*
RADIO REPUBLIK INDONESIA JEMBER-SEBAGAI
MEDIA PENYIARAN BARU
SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)
Fakultas Dakwah
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

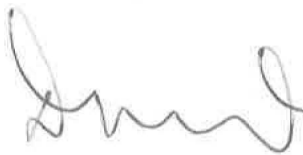
Hari : Rabu

Tanggal : 12 April 2023

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris



Mochammad Dawud, S.Sos., M.Sos.
NIP. 197907212014111002

Arik Fajar Cahyono, M.Pd
NIP. 198802172020121004

Anggota:

1. Dr. Minan Jauhari, S.Sos.I., M.Si

2. Drs. H. Abdul Choliq, M.I.Kom

Menyetujui

Dekan Fakultas Dakwah



Prof. Dr. Anidul Asror, M.Ag
NIP. 197400002000031003

MOTTO

يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهْلَةٍ فَتُصِبِحُوا

عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ ﴿٦﴾

“ Wahai orang- orang yang beriman, jika ada seorang faasiq datang kepada kalian dengan membawa suatu berita penting, maka tabayyunlah (telitilah dulu), agar jangan sampai kalian menimpakan suatu bahaya pada suatu kaum atas dasar kebodohan, kemudian akhirnya kalian menjadi menyesal atas perlakuan kalian”
(Q.S Al hujurat ayat: 6)¹



¹ Bi Rosm Utsmani, Al-Qudus Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Kudus: PT Buya Barokah, 2018), 515.

PERSEMBAHAN

Skripsi atau tugas akhir ini ku persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku, kepada bapakku tercinta Almarhum Suwartoyo terima kasih sudah sempat menemani dan memberi support terbaik selama mengerjakan skripsi meskipun saat ini bapak sudah dipanggil Allah SWT terlebih dahulu, tapi bagiku engkau selalu menemani di setiap hari-hariku dan selalu hadir untukku. Kepada ibuku tersayang, terima kasih telah melahirkanku, merawat, dan mendoakanku serta memberikan nasihat dan kasih sayang yang tidak pernah henti sampai saat ini.
2. Terima kasih kepada kedua kakakku, Zaenal Arifin dan Tony Febrianto yang telah memberi dukungan dan motivasi agar skripsi ini cepat selesai. Terima kasih juga kepada kedua kakak iparku, dan empat keponakanku yang lucu, Moh. Gibran, Gita Abyasa, Hannah Maulida dan Aluna Nadliyah.
3. Kepada Purwa Adi Wijaya sebagai partner spesial saya, terima kasih telah menjadi partner dalam segala hal yang baik, yang menemani meluangkan waktunya, yang telah banyak memberikan semangat, waktu serta tenaganya untuk membantu menyelesaikan skripsi ini.
4. Terima kasih kepada teman temanku, Dini, Warda, dan Fais yang sudah membantu serta peduli memberikan semangat agar skripsi ini cepat selesai.
5. Terima kasih bapak dan ibu dosen yang telah memberikan nasihat, ilmu, motivasi selama saya belajar di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq JEMBER.
6. Semua teman HIKMAT (Himpunan Keluarga Mahasiswa Alumni Yasinat).
7. Semua teman Fakultas Dakwah khususnya KPI UIN Kiai Haji Achmad Siddiq JEMBER Angkatan 2018.

KATA PENGANTAR

Sege nap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya. Perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Youtube *Live streaming* Radio Republik Indonesia Jember sebagai Media Penyiaran Baru” yang merupakan salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar. Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE, MM., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
2. Bapak Prof. Dr. Ahidul Asror, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Dakwah
3. Bapak Mochammad Dawud, S.Sos, M.Sos., selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam
4. Bapak Abdul Choliq, M.I.Kom., selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu dan tenaga nya dalam memberikan masukan, arahan dan saran kepada penulis dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Dakwah yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis menimba ilmu dibangku perkuliahan.
6. Kedua orang tua saya dan teman-teman seperjuangan yang sudah membantu dan mendukung saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia Jember atas segala pengertian dan kerjasamanya selama penulis melaksanakan penelitian.

Semoga semua pihak yang telah banyak membantu penulis dalam penyelesaian skripsi mendapat ridho dan rahmat Nya, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Jember, 14 April 2023

Penulis

ABSTRAK

Luthfil Lailatul Hidayah, 2023: Efektivitas Penggunaan Youtube *Live streaming* Radio Republik Indonesia Jember sebagai Media Penyiaran Baru.

Kata Kunci: Efektivitas, *Live streaming*, RRI Jember

Berbicara mengenai media baru, tidak lepas dari suatu fenomena di mana media sosial sudah menjadi bagian kehidupan dari generasi milenial saat ini. Penggunaan media baru seperti youtube banyak dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai media komunikasi, informasi, hiburan dan masih banyak lagi. Radio Republik Indonesia Jember merupakan media massa yang memanfaatkan media sosialnya seperti youtube untuk bisa mempermudah masyarakat dalam mendapatkan informasi karena bisa diakses oleh berbagai kalangan.

Penelitian ini bertujuan: (1) Untuk mengetahui efek penggunaan youtube *live streaming* Radio Republik Indonesia Jember ditampilkan (2) Untuk mengetahui Efektivitas penggunaan youtube *live streaming* Radio Republik Indonesia Jember sebagai media penyiaran baru (3) Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat penggunaan youtube *live streaming* Radio Republik Indonesia Jember sebagai media penyiaran baru.

Metode yang digunakan dalam skripsi ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang bermaksud memahami fenomena apa yang dialami oleh subjek penelitian. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara kepada pihak lembaga RRI Jember dan pihak penonton youtube RRI Jember. Kemudian teknis analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan yang merupakan membuat pernyataan atau kesimpulan secara bulat tentang suatu permasalahan yang diteliti dalam bahasa yang deskriptif dan bersifat interaktif.

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh peneliti dari hasil wawancara dengan narasumber sebagai berikut : (1) Efek penggunaan youtube *live streaming* Radio Republik Indonesia Jember ditampilkan yaitu meliputi efek *kognitif*, *afektif*, dan *behavioral*. Efek-efek tersebut berawal dari para penggunanya dalam mencari informasi yang diinginkan. (2) Efektivitas penggunaan youtube *live streaming* Radio Republik Indonesia Jember sebagai media penyiaran baru adalah penggunaan yang praktis, jumlah *viewers* ditentukan oleh topik dan narasumber, penonton luas (global), mengikuti perkembangan zaman, dan kepuasan penonton. (3) Faktor penghambat dan pendukung dalam penggunaan youtube *live streaming* RRI Jember sebagai media penyiaran baru adalah pada bagian teknis yaitu, pemadaman listrik, gangguan internet, keterlambatan narasumber dan peletakan properti. Untuk faktor pendukung yaitu informasi atau berita yang disajikan selalu terbaru, program acara yang menghadirkan narasumber penting seperti artis artis terkenal atau pejabat negara, pemilihan topik dan narasumber yang sesuai, dan sarana prasarana yang baik.

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Definisi Istilah	10
F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II PEMBAHASAN	14
A. Penelitian Terdahulu	14
B. Kajian Teori	24
BAB III METODE PENELITIAN	42

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	42
B. Lokasi Penelitian.....	43
C. Subyek Penelitian.....	43
D. Teknik Pengumpulan Data.....	46
E. Analisis Data.....	48
F. Keabsahan Data	50
G. Tahap-Tahap Penelitan	51
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	53
A. Gambaran Objek Penelitian	53
B. Penyajian Data dan Analisis	72
C. Pembahasan Temuan	89
BAB V PENUTUP	99
A. Simpulan	99
B. Saran	100
DAFTAR PUSTAKA	101
Pernyataan Keaslian Tulisan	
Lampiran-lampiran	

DAFTAR TABEL

No. Uraian	Hal
2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu.....	21
3.1 Informan Penelitian.....	45
4.1 Jadwal Program Acara	62



DAFTAR GAMBAR

No. Uraian	Hal
4.1 Logo RRI Jember	55
4.2 Struktur Organisasi RRI Jember	58
4.3 Tampilan Halaman <i>Channel</i> Youtube RRI Jember	61
4.4 Program Acara Dialog Jember Pagi	65
4.5 Program Acara Indonesia Bisa	66
4.6 Program Acara Kita Setara	67
4.7 Program Acara Dialog Kentongan	69
4.8 Program Acara Obrolan Budaya	70
4.9 Program Acara <i>Live Music</i>	71
4.10 Statistik <i>Viewers Channel</i> Youtube RRI Jember	81



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pertumbuhan teknologi dan informasi, yang disertai dengan kreativitas dan inovasi di era global, maju lebih cepat seiring berjalannya waktu. Transisi ini telah mempengaruhi keyakinan dan aktivitas komunitas, yang telah diarahkan untuk membuat segalanya lebih mudah dilakukan oleh semua orang. Orang menjadi lebih cenderung menggunakan sarana informasi yang lebih modern sebagai akibat dari ini. Sarana informasi di era digital ini yang dapat terhubung dengan kegiatan masyarakat yaitu media massa. Dewasa ini banyak institusi media yang mulai berkembang dengan melakukan perubahan ke jalur internet. Internet seakan telah menjadi industri tersendiri bagi institusi media massa saat ini.

Istilah "Internet" mengacu pada jaringan global atau kumpulan komputer. Dengan miliaran pengguna di seluruh dunia, internet (kependekan dari *interconnection-networking*) adalah sistem dari semua jaringan komputer yang terhubung yang menggunakan standar Internet Protocol Suite (TCP/IP). Internet dikelola dan diperluas oleh setiap orang yang memiliki koneksi internet. Tak perlu dikatakan bahwa orang-orang dari berbagai latar belakang harus dapat berkomunikasi dan menemukan informasi secara online.

Ahmad Setiadi mengklaim bahwa ketika ponsel dapat mengakses internet, perkembangan penggunaan media digital untuk komunikasi semakin cepat dan kata "smartphone" bahkan kemudian muncul. Hadirnya smartphone,

berbagai alat komunikasi tersedia, termasuk obrolan, email, video langsung, dan alat lain yang terkait dengan media sosial.² Penggunaan smartphone meningkat karena fitur presetnya, seperti kemampuan untuk menonton video, mendengarkan siaran radio, dan menonton siaran televisi hanya dengan mengetik di mesin pencari seperti Google atau Playstore.

Percepatan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi dapat diterapkan pada media elektronik audio visual, yang menggabungkan indera penglihatan dan pendengaran untuk melibatkan dua indera secara bersamaan. Media audiovisual ini dianggap sangat efektif dan efisien dalam mengkomunikasikan informasi sehingga audiens dapat dengan cepat memahami apa yang telah diucapkan.³

Salah satu faktor kemajuan masyarakat, diakui atau tidak, disebabkan oleh peran media massa. Namun sebaliknya, kekacauan, kemerosotan moral, dan tindakan kekerasan yang timbul dalam masyarakat juga tidak bisa dilepaskan dari peran media massa. Dengan demikian, media merupakan faktor penentu kehidupan manusia. sebagaimana yang dikatakan oleh McLuhan mengatakan bahwa teknologi media telah menciptakan revolusi ditengah masyarakat karena masyarakat sudah sangat tergantung kepada teknologi. Ia melihat media berperan menciptakan dan mengolah budaya. Pola kehidupan masyarakat dunia sedikit demi sedikit terus berubah. Masyarakat

² Ahmad Setiadi, "Pemanfaatan Media Sosial Untuk Efektifitas Komunikasi" *Jurnal Humaniora Bina Sarana Informatika*, No.2 (Karawang, 2016), <file:///C:/Users/user%20pc/Downloads/2268-5468-1-SM.pdf>

³ Lia Kurniawati, "Pemanfaatan Teknologi Video Streaming Di LPP TVRI Jawa Barat," *Jurnal Komunikasi*, No. 1(Maret, 2019):10-18, <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/jkom/article/viewFile/4721/2954>

terasa begitu dimanjakan dengan teknologi dengan ditemukannya komputer, Handphone, Internet, dan lain sebagainya yang sedikit demi sedikit telah merombak wajah lugu masyarakat. Sekarang kita bisa melihat bagaimana internet memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap sikap dan perbuatan manusia. Hampir seluruh masyarakat urban ataupun pedesaan dekat dengan internet. Internet telah merobohkan tombak pembatas antar informasi yang selama ini hanya dapat ditelusuri melalui media cetak, seperti surat kabar dan majalah. Kini dengan hanya melakukan browsing melalui perangkat komputer ataupun gadget menggunakan jejaring internet kita dapat mengetahui segala jenis informasi yang ada.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam beberapa tahun terakhir mengakibatkan pengaruh yang besar pada industri media. Media dituntut untuk mampu mengadopsi perkembangan teknologi. Hingga pada akhirnya lahirlah media digital yang menggunakan teknologi internet dan mempengaruhi kehadiran media konvensional. Media digital menjadi sangat populer saat ini dan bahkan beberapa kalangan meramalkan bahwa media konvensional bakal tergusur dengan adanya teknologi media yang berbasis internet

Informasi menjadi sesuatu yang dibutuhkan orang setiap hari. Perkembangan teknologi telah mempermudah masyarakat umum untuk mengakses apa pun yang tersedia secara online. Media sosial dapat ditemukan di internet. Fungsi media sosial saat ini tak hanya sekedar berkirim pesan dengan orang-orang yang dikenal saja melainkan bisa menjadi tempat

memberikan informasi atau mencari informasi yang dibutuhkan. Situs media sosial akan menjadi lebih berpengaruh karena mereka mendapatkan lebih banyak pengguna. Individu atau grup dapat menjadi pengguna. Pilihan untuk menggunakan media sosial sama untuk keduanya. Konten mengacu pada informasi yang ditampilkan di media sosial.⁴ Salah satu media sosial diantaranya yaitu youtube.

Tentu saja, dengan segala kemajuan teknologi saat ini, hampir semua orang sudah tidak asing lagi dengan youtube. Intinya, youtube adalah situs web yang memungkinkan pengguna untuk berbagi film yang mereka miliki atau dibatasi untuk menonton berbagai klip video yang dikirimkan oleh berbagai pihak. Video dari berbagai genre, termasuk klip video musik dari musisi tertentu, film pendek, acara televisi, trailer film, video instruktif, video blog vlog, video pelajaran untuk berbagai tugas, dan banyak lagi, dapat dipublikasikan ke situs web ini.⁵ Youtube juga menawarkan sejumlah fitur menarik, salah satunya adalah fungsi *live streaming*. Kolom yang ditawarkan akan langsung menerima komentar dari penonton.

Menurut kutipan dari *theverge*, youtube baru-baru ini meluncurkan sejumlah kemampuan baru untuk meningkatkan pengalaman menonton untuk siaran langsung. Berikut adalah beberapa fitur *live streaming* youtube yang diperbarui untuk kejelasan:

⁴ Nunung Tri Mulyani Putri, "Kontruksi Realitas Pembangunan Jalan Rusak Di Channel Youtub Pokokedukuhdempok Melalui Konten Demo Jalan Rusak" (Skripsi, Uin Khas Jember, 2022), 3.

⁵ Gede L. Ananta K. P, "Pemanfaatan Animasi Promosi Dalam Media Youtube," *SENADA*, No. 264 (Februari, 2019): 259-265. <file:///C:/Users/user%20pc/Downloads/147-Article%20Text-920-1-10-20190219.pdf>

1. Saat *streaming*, memberikan subtitle bahasa Inggris dengan menggunakan teknologi *Live Automatic Speech Recognition* (LASR). Pengguna dapat memahami materi siaran langsung dengan lebih mudah.
2. Memutar ulang video langsung. Pemutaran ulang dapat dilihat saat menonton video karena akan ditampilkan di sebelahnya.
3. Menggunakan *geo-tagging* dalam video langsung sehingga pemirsa dapat memfilter pencarian video terdekat lainnya dan memahami tempat yang digunakan untuk merekam.
4. Kemampuan Super Chat yang memungkinkan penonton meningkatkan komentar mereka sehingga komentar mereka menonjol dan muncul di perangkat seluler.⁶

Keberadaan youtube merupakan media sosial yang paling diminati oleh masyarakat karena ada banyak jenis video mulai dari hiburan, pelajaran, pengetahuan hingga juga berita *ter-update*. Menurut Google PlayStore Indonesia, jumlah unduhan untuk aplikasi youtube telah melampaui 10 miliar, yang merupakan jumlah yang signifikan untuk unduhan aplikasi. Selain itu, Google PlayStore memiliki 135 Juta ulasan tentang youtube.⁷

Bisnis media tidak diragukan lagi memanfaatkan fakta populasi pengguna internet yang menjamur, terutama di youtube, dengan membuat akun youtube untuk memenuhi keinginan informasi masyarakat. Lembaga penyiaran publik seperti RRI Jember ini tidak menyia-nyiakan kesempatan

⁶ “4 Fitur Baru Yang Ditawarkan *Live streaming* Youtube, Makin Mantap” Husna Rahmayunita, 27 Februari 2018, <https://nextren.grid.id/read/0128784/4-fitur-baru-ditawarkan-youtube-live-streaming-makin-mantap?page=all> .

⁷ Aplikasi Google Playstore Indonesia, diakses pada tanggal 10 September 2022.

tersebut. Satu-satunya stasiun radio dengan nama bangsa di atasnya yang programnya dimaksudkan untuk melayani negara adalah RRI. RRI berfungsi sebagai lembaga penyiaran publik independen, tidak memihak, dan tidak komersial yang mempromosikan pendidikan, hiburan sehat, kontrol sosial, dan menjaga citra positif bangsa di dunia internasional. Telah ditunjukkan bahwa Radio Republik Indonesia (RRI), yang beroperasi dengan moto "*once on the air, stay on the air,*" terus hadir di pusat-pusat kota dan lokasi pedesaan. Melalui inovasi ide audio visual, RRI Jember telah maju. RRI sekarang dapat dilihat dan didengar berkat inovasi ini.

RRI Jember memanfaatkan media youtube dalam memberikan layanan kebutuhan publik. Dengan memanfaatkan fitur *live streaming*, RRI Jember memberikan peluang kepada penonton untuk tetap bisa menikmati siaran radio bukan hanya bisa didengar namun juga bisa ditonton lewat *live streaming* yang diunggah akun RRI Jember. Mereka juga bisa memberikan *feedback* dengan berkomentar langsung pada kolom komentar yang sudah disediakan. Peneliti telah melihat akun youtube RRI Jember untuk video *live streaming* yang diselenggarakannya itu dua sampai tiga hari sekali mengikuti program acara yang mereka buat. Dengan jumlah pengikut kurang lebih 800 *subscribers* dilihat dari profil RRI Jember, dengan adanya *Live streaming* bisa ditonton oleh siapa saja bahkan jumlah penonton bisa lebih banyak dari pengikut dikarenakan tergantung dari judul atau tema *streaming* tersebut. Hasil temuan data diperoleh oleh peneliti ketika melihat aktivitas *channel* RRI Jember dan wawancara pengelola akun RRI Jember.

Program acara siaran *Live streaming* merupakan program acara yang cukup praktis dan mudah karena dapat menyaksikan berbagai acara secara online, baik di dalam negeri maupun internasional, cukup dengan memanfaatkan web browser. Di desktop, tablet, smartphone, ponsel Android, iPhone, iPad, dan perangkat lain, siaran *streaming* langsung dapat dilihat namun, koneksi internet yang andal diperlukan. Seperti youtube yang memiliki jangkauan sangat luas tidak hanya di daerah tertentu, namun semua orang dari berbagai belahan dunia dapat menonton video tersebut. RRI Jember pernah menghasilkan hingga 9.000 *views* dalam sebuah event *live streaming* atau siaran langsung youtube, dan *live streaming* yang mendapatkan *views* tertinggi adalah saat *live streaming* event kejuaraan budaya RRI Jember yg diselenggarakan pada tahun 2019 dan 4,6 *views* pada acara radio visit yang dibintang tamui oleh Tiara Andini pada tahun 2020. Keterlibatan pribadi RRI Jember dalam berbagi informasi di media sosial tidak dapat diisolasi dari peningkatan penayangan dan pelanggan youtube RRI Jember.

Menurut saluran youtube RRI Jember, mereka sering memposting video video terbaru di situs media sosial streaming seperti youtube dan menggunakan fitur *live streaming* youtube sebagai seputar informasi terkait pemerintahan dan video lainnya yang bersifat hiburan dan edukasi. Pemilihan tema dalam penelitian ini dimaksudkan untuk melihat bagaimana ke efektifan penggunaan aplikasi youtube pada fitur *live streaming* sebagai media komunikasi untuk mempertahankan hubungan dengan pendengar. Dengan penjelasan yang sudah dipaparkan diatas peneliti tertarik untuk melakukan

penelitian di Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia Jember dan mengkajinya lebih dalam dengan judul **“Efektivitas Penggunaan Youtube *Live streaming* Radio Republik Indonesia Jember Sebagai Media Penyiaran Baru”**

B. Fokus Penelitian

Menurut informasi latar belakang yang diberikan di atas, masalah yang berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana efek penggunaan youtube *live streaming* Radio Republik Indonesia Jember ditampilkan?
2. Bagaimana efektivitas penggunaan youtube *live streaming* Radio Republik Indonesia Jember sebagai media penyiaran baru?
3. Apa faktor penghambat dan pendukung yang berpengaruh dalam penggunaan youtube *live streaming* Radio Republik Indonesia Jember sebagai media penyiaran baru?

C. Tujuan Penelitian

Gambaran umum dari arah penelitian yang dimaksud adalah tujuan utama studi. Tujuan dari penelitian ini harus membahas masalah yang diangkat oleh perumusan masalah sebelumnya.⁸ Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk memahami efek penggunaan youtube *live streaming* Radio Republik Indonesia Jember ditampilkan.

⁸ Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember, 2020) 45.

2. Untuk memahami efektivitas penggunaan youtube *live streaming* Radio Republik Indonesia Jember sebagai media penyiaran baru.
3. Untuk memahami faktor penghambat dan pendukung yang berpengaruh dalam penggunaan youtube *live streaming* Radio Republik Indonesia Jember sebagai media penyiaran baru.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian meliputi informasi kontribusi yang akan diberikan setelah penelitian selesai. Manfaat penelitian meliputi keunggulan teoritis dan praktis, termasuk keuntungan bagi peneliti, organisasi, dan masyarakat luas.⁹

1. Bagi peneliti

Bagi para peneliti sendiri, penelitian ini dapat menjadi pengalaman belajar yang sangat bermanfaat, khususnya untuk penggunaan informasi tingkat perguruan tinggi, khususnya untuk ilmu komunikasi penyiaran Islam. Selain itu, melakukan penelitian ini menjadi syarat bagi peneliti untuk lulus dari program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) pada jenjang sarjana (S1) Fakultas Dakwah UIN Kiai Haji Achmad Siddiq JEMBER.

2. Bagi instansi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap kajian terhadap isu-isu yang muncul ketika Radio Republik Indonesia Jember menggunakan media sebagai wahana komunikasi publik.

⁹ Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember, 2020) 45.

3. Bagi pembaca dan masyarakat luas

Diharapkan penelitian ini akan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan wawasan, terutama yang berkaitan dengan media dan kelebihannya.

E. Definisi Istilah

Istilah-istilah penting yang menjadi subjek perhatian peneliti dalam judul penelitian dimasukkan dalam definisi istilah. Tujuannya agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana yang sudah dimaksud oleh peneliti.¹⁰ Oleh karena itu, diperlukan dengan adanya penegasan dengan cara yang dijelaskan di bawah ini:

1. Efektivitas

Efektif menunjukkan efek, pengaruh, efek, atau memiliki potensi untuk menghasilkan hasil secara linguistik. Efektivitas kemudian adalah tindakan, utilitas, dan adanya kesesuaian antara perilaku seseorang saat melakukan tugas dan hasil yang diinginkan.¹¹ Gagasan tentang efektivitas dapat diterapkan pada evaluasi sistem, layanan, atau program. Sedangkan secara istilah adalah kriteria yang menunjukkan seberapa jauh strategi atau tujuan suatu lembaga atau organisasi dapat dilakukan. Efektivitas mengacu pada upaya untuk mencapai tujuan, hasil, dan target yang diinginkan sesuai jadwal. Mengingat hal ini, dapat diklaim bahwa suatu pekerjaan efektif jika tujuan awal tercapai.

2. Youtube *live streaming*

¹⁰ Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember, 2020) 45.

¹¹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1996), 250.

Suatu bentuk aliran audio atau video yang ditransmisikan secara langsung melalui internet adalah definisi *live streaming*.¹² Serupa dengan ini, Youtube *Live streaming* memungkinkan pengguna untuk berbagi video secara langsung melalui layanan *live streaming* yang telah disediakan oleh Youtube. Pengguna akan merasa lebih mudah untuk menonton video dan mengomentari atau menanggapi berkat fitur ini.

3. RRI Jember

RRI merupakan lembaga penyiaran yang telah berdiri dan ditetapkan sebagai lembaga penyiaran publik sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2002 tentang penyiaran. RRI berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Presiden. Tempat kedudukan RRI di ibukota negara Republik Indonesia dan stasiun penyiarnya berada di pusat dan daerah.¹³

4. Media Komunikasi

Dalam berkomunikasi, peran media sangat mempengaruhi efektifitas atau keberhasilan suatu komunikasi. Media merupakan sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan oleh komunikator terhadap komunikan yang berupa khalayak. Adapun media massa merupakan media yang menjembatani komunikasi bagi khalayak yang tersebar dan tidak begitu diketahui dimana mereka berada. Media massa merupakan alat

¹² “*Live streaming*” Prakom Banjarmasin, diakses pada tanggal 10 Agustus 2022, <https://prakom.banjarmasinkota.go.id/2020/10/streaming-apa-itu-jenisnya-penerapannya.html#:~:text=Sementara%20arti%20live%20streaming%20yaitu,live%20streaming%20ditransfer%20lewat%20multicasting.>

¹³ UU No.12 Tahun 2005 Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia, diakses pada tanggal 15 April 2023.

yang digunakan dalam penyampaian pesan dari sumber kepada khalayak dengan menggunakan alat komunikasi mekanis seperti radio, majalah, surat kabar, dan televisi. Seiring perkembangan teknologi saat ini media massa tidak lagi hanya berkuat pada surat kabar, radio maupun televisi. Di Indonesia, media internet menjadi salah satu kontributor informasi dalam dunia komunikasi antar pribadi melalui media elektronik saat ini telah berkembang menjadi beragam aplikasi yang terikat dalam dunia maya sehingga masyarakat tidak lagi memerlukan biaya besar untuk membeli surat kabar, radio, maupun televisi. Karena semuanya bisa didapatkan dengan menggunakan internet seperti koran elektronik, radio *streaming* dan lain sebagainya.¹⁴

F. Sistematika Pembahasan

Alur pembahasan skripsi dari pendahuluan hingga kesimpulan masuk dalam sistematika pembahasan. Sistematika diskusi dirancang untuk memperjelas logika narasi yang digunakan untuk membahas penelitian. Adapun hasil dan analisis data dijabarkan secara sistematis dalam bentuk hirarki bab diantaranya:

Bab satu, berisi pendahuluan. Memuat tentang latar belakang, fokus penelitian, tujuan, manfaat, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab dua, berisi kajian kepustakaan. Memuat tentang penelitian terdahulu dan kajian teori yang relevan dan berhubungan dengan tema skripsi.

¹⁴ Nida, Fatma Laili Khoirun. "Persuasi dalam media komunikasi massa." *Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam* 2.2 (2014): 77-95.

Bab tiga, berisi metode penelitian. Memuat tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi, subjek, teknik pengumpulandata, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab empat, berisi penyajian data dan analisis data. Memuat tentang gambaran objek penelitian, penyajian data dan analisis, dan pembahasan temuan.

Bab lima, berisi penutup, kesimpulan dan saran. termasuk penilaian, rekomendasi, atau temuan. Ringkasan semua temuan penelitian yang terkait dengan fokus penelitian disediakan dalam kesimpulan. Sementara itu, rekomendasi mencakup deskripsi tindakan yang harus diambil oleh pihak-pihak yang terkait dengan temuan penelitian.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Untuk mengumpulkan data dan pengamatan, peneliti menggunakan beberapa penelitian terdahulu sebagai bahan referensi dan upaya peneliti mencari perbandingan serta menemukan ide baru pada penelitian selanjutnya. Adapun penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Farikhatur rohmah. 2022. Dalam skripsi di Universitas Islam Negeri Kyai Haji Achmad Siddiq Jember yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Radio *Streaming* Pada Program Siaran Dakwah Di Radio Dakwatul Mustafa 88,3 FM Lumajang”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa adanya siaran dakwah yang dilakukan radio Dakwatul Mustafa 88, 3 FM Lumajang dengan menggunakan *streaming* mampu menjangkau dakwah lebih luas, audiens lebih banyak dari sebelumnya. Hasil atau modifikasi tambahan yang menguntungkan termasuk modifikasi dalam pengetahuan pendengar, yaitu pengetahuan yang lebih besar.¹⁵

Membandingkan keberhasilan suatu program atau aplikasi media yang dilaksanakan oleh lembaga radio dan menggunakan metode penelitian kualitatif merupakan kesamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Sedangkan peneliti melihat Efektivitas

¹⁵ Farikhatur Rohmah, “Efektifitas Penggunaan Radio Streaming Pada Program Siaran Dakwah Di Radio Dakwatul Musthofa 88,3 FM Lumajang” (Skripsi, UIN Khas Jember, 2022), 116.

dan apa saja faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi penggunaan *live streaming* youtube RRI Jember sebagai media penyiaran baru, penelitian ini membahas Efektivitas dan upaya radio Dakwatul Mustofa untuk menghadapi faktor pendukung dan hambatan penggunaan radio streaming dalam program siaran dakwah di Dakwatul Mustofa 88,3 FM Lumajang.

2. Sari Eva Yanti. 2015. Dalam skripsi di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang yang berjudul “Eksistensi Radio Republik Indonesia (RRI) Palembang Pada Era Media *Online*”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan eksistensi LPP RRI Palembang terjaga dan diperhitungkan keberadaanya, terbukti dari kemajuannya melebarkan program yang sudah ada dan berinovasi dengan membuat program atau chanel baru. LPP Palembang berusaha memenuhi kebutuhan pendengarnya dengan menyajikan program hiburan untuk masyarakat baik dari kalangan anak-anak, remaja, dewasa, serta pendengar 50 tahun keatas.¹⁶

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu sama sama menggunakan metode penelitian kualitatif dan membahas tentang bagaimana RRI tetap bisa mempertahankan eksistensinya di era media online dengan memanfaatkan media baru sebagai komunikasi dan membuka wawasan masyarakat dalam mendapatkan informasi serta hiburan. Perbedaanya dari penelitian ini adalah penelitian ini mengkaji tentang bagaimana eksistensi RRI

¹⁶ Sari Eva Yanti, “ Eksistensi Radio Republik Indonesia (RRI) Palembang Pada Era Media Online” (Skripsi, Uin Raden Fatah Palembang, 2015), 78.

Palembang pada era media online. Sedangkan peneliti mengkaji tentang bagaimana efektivitas penggunaan youtube *live streaming* RRI Jember sebagai media penyiaran baru.

3. Redi Setiawan. 2019. Dalam skripsi di Universitas Muhammadiyah Jember yang berjudul “Penggunaan Media Sosial Radio Republik Indonesia Jember Dalam Membangun Komunikasi Dengan Masyarakat”. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa media sosial memudahkan RRI Jember untuk mengembangkan hubungan dengan penduduk setempat. Tapi, media sosial masih sebatas media penyebaran informasi. karena RRI Jember bisa menggunakan media sosial untuk menggelitik minat masyarakat terhadap informasinya.¹⁷

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu sama sama menggunakan metode penelitian kualitatif dan sama sama membahas tentang bagaimana RRI jember mampu membangun komunikasi dengan masyarakat dengan memanfaatkan sosial media RRI. Sedangkan perbedaanya penelitian ini membahas tentang bagaimana penggunaan media sosial RRI Jember untuk membangun komunikasi dengan masyarakat sedangkan peneliti mengkaji bagaimana efektivitas penggunaan youtube *live streaming* RRI Jember sebagai media penyiaran baru.

4. Ali Akbar. 2018. Dalam skripsi di Universitas Islam Negeri Ar- Raniry yang berjudul “Efektivitas Youtube Sebagai Media Penyebaran Informasi

¹⁷ Redi Setiawan, “Penggunaan Media Sosial Radio Republik Indonesia Jember Dalam Membangun Komunikasi Dengan Masyarakat” (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Jember, 2019), 16.

(Studi Pada Serambi On tv)”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Serambi di TV cukup efektif dalam menyebarkan informasi melalui YouTube, terlihat dari fakta bahwa ia memiliki basis pelanggan yang berkembang, pemirsa global, dan mengikuti tren modern.¹⁸

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu sama sama menggunakan metode penelitian kualitatif dan sama sama membahas tentang efektivitas penggunaan youtube sebagai komunikasi dalam penyebaran informasi dan hiburan kepada masyarakat. Sedangkan perbedaannya penelitian ini membahas tentang efektivitas youtube sebagai penyebaran informasi studi pada serambi on tv sedangkan peneliti mengkaji tentang efektivitas penggunaan youtube *live streaming* RRI Jember sebagai media penyiaran baru.

5. Riski Yudiastira. 2020. Dalam skripsi di Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim yang berjudul “Pemanfaatan *Media Streaming* Youtube Oleh Gemilang TV Sebagai Wadah Informasi Indragiri Hilir”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *media streaming* YouTube sebagai wadah informasi oleh Gemilang TV dapat membantu menjadikan pekerjaan jadi lebih mudah (*makes job easier*), bermanfaat (*usefull*), Menambah produktifitas (*Increase Productivity*), Mempertinggi efektivitas (*enchance effectiveness*) dan Mengembangkan kinerja pekerjaan (*improve job performance*).¹⁹

¹⁸ Ali Akbar, “Efektifitas Youtube Sebagai Media Penyebaran Informasi (Studi Pada Serambi On TV)” (Skripsi, UIN An- Raniry, 2018), 85.

¹⁹ Riski Yudiastira, “Pemanfaatan *Media Streaming* Youtube Oleh Gemilang TV Sebagai Wadah Informasi Indragiri Hilir” (Skripsi, Uin Suska, 2020), 88.

Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu sama sama menggunakan metode penelitian kualitatif dan sama sama membahas tentang penggunaan streaming youtube sebagai wadah informasi atau memenuhi kebutuhan masyarakat. Sedangkan perbedaannya penelitian ini membahas tentang Pemanfaatan *Media Streaming Youtube Oleh Gemilang TV Sebagai Wadah Informasi Indragiri Hilir* sedangkan peneliti mengkaji tentang efektivitas penggunaan youtube *live streaming RRI Jember* sebagai media penyiaran baru.

6. Fadly Usman, 2016. Dalam jurnal *Ekonomi dan Dakwah Islam* yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Media Online Sebagai Sarana Dakwah”. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa menggunakan media online sebagai platform dakwah Islam merupakan strategi yang sukses. Hal ini karena ada korelasi yang kuat antara penggunaan smartphome dengan frekuensi penggunaannya untuk mengakses materi dakwah untuk Islam. Menurut pengguna smartphome sendiri, yang sebagian besar adalah anak muda di sekolah (pelajar dan mahasiswa), penting bagi mereka untuk memiliki pengetahuan agama yang benar ketika mereka masih muda.²⁰

Mengetahui sejauh mana Efektivitas penggunaan media sosial sebagai sarana untuk mengekspresikan pesan kepada komunikan adalah di mana penelitian ini dan penelitian di masa depan akan sebanding. Perbedaannya adalah penulis penelitian ini menggunakan teknik penelitian kualitatif, sedangkan penelitian ini menggunakan teknik penelitian

²⁰ Fadly Usman, “Efektifitas Penggunaan Media Online Sebagai Sarana Dakwah,” *Jurnal Ekonomi dan Dakwah Islam (Al-Tsiqoh)*, ISSN 2502-8294, Vol. 1, No. 01 (Maret 2016) 1-8.

kuantitatif. Selain itu, penelitian ini mengeksplorasi kemandirian media sosial sebagai alat dakwah, serta efisiensi media sosial Youtube RRI Jember sebagai saluran penyiaran baru.

7. Asrul Siregar, 2021. Dalam Jurnal Kajian Pendidikan Islam dan Keagamaan yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Media Sosial Sebagai Media Pendidikan”. Dengan banyaknya manfaat yang dialami siswa ketika menggunakan media sosial, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media sosial sangat bermanfaat sebagai alat pengajaran di lembaga pendidikan. Syarat kurikulum 2013 menggunakan teknologi informasi dan komunikasi sebagai media pembelajaran adalah kemandirian media sosial sebagai alat ajar.²¹

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu sama sama menggunakan media sosial seperti youtube, facebook, *WhatsApps* sebagai media untuk membantu dan mempermudah komunikasi dalam mendapatkan suatu informasi. Penelitian ini menggunakan media sosial sebagai media penunjang pembelajaran siswa di sekolah sedangkan penelitian penulis juga menggunakan media sosial sebagai media komunikasi penyiar dan penonton. Maka kesamaan penelitian ini dengan penulis yaitu sama sama untuk mengetahui efektivitas penggunaan media sosial. Untuk perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu ada pada subjek dan objek. Subjek pada penelitian ini adalah siswa dan penelitian penulis yaitu penonton. Untuk

²¹ Asrul Siregar, “Efektivitas Penggunaan Media Sosial Sebagai Media Pendidikan,” *Jurnal Kajian Pendidikan Islam dan Keagamaan*, ISSN: 2597-7377, vol. 5, No. 4 (Januari 2021): 407.

objek penelitian ini adalah sekolah sedangkan penulis lembaga RRI Jember.

8. Anan Septia, dkk. 2022. Dalam Jurnal Solidaritas yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Media Sosial Youtube Sebagai Media Penyebaran Informasi Pada Channel Youtube Diskominfo Boyolali”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Efektivitas penggunaan media sosial youtube sebagai media penyebaran informasi pada channel youtube Diskominfo Boyolali cukup efektif karena channel youtube Diskominfo Boyolali menjadi inovasi terbaru bagi masyarakat dan respon masyarakat dapat dikatakan cukup positif ditandai dengan bertambah jumlah *subscriber*.²²

Membahas kegunaan penggunaan media sosial Youtube sebagai media untuk memenuhi kebutuhan informasi audiens merupakan benang merah antara penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti. Sedangkan teori yang digunakan adalah di mana letak perbedaannya. Penulis menggunakan hipotesis penggunaan dan kepuasan, sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan ide media baru.

9. Fatty Faiqah, dkk. 2016. Dalam Jurnal Komunikasi KAREBA yang berjudul “Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas MakassarVidgram”. Temuan penelitian ini menunjukkan betapa

²² Anan Septia, dkk. “Efektifitas Penggunaan Media Sosial Youtube Sebagai Media Penyebaran Informasi Pada Channel Youtube Diskominfo Boyolali”, *Jurnal solidaritas*, 6(1).

bermanfaatnya masyarakat Makassar vidgram menggunakan Youtube sebagai alat komunikasi.²³

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu sama sama memanfaatkan platform sosial media sebagai sarana komunikasi atau media komunikasi serta metode penelitian yang sama yaitu sama sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaanya terletak pada teori, penelitian ini menggunakan teori *new media* sedangkan penulis menggunakan teori *uses and gratifications*.

Jadi, berdasarkan penelitian terdahulu yang penulis rangkum terdapat beberapa perbedaan dan persamaan penelitian sehingga untuk memudahkan pembaca. Penulis pilih dengan menggunakan tabel sebagai berikut:

Tabel 2.1
Tabel Persamaan dan Perbedaan Penelitian

Nama	Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
Farikhatur Rohmah	2022	Efektivitas Penggunaan Radio <i>Streaming</i> Pada Program Siaran Dakwah Di Radio Dakwatul Mustafa 88,3 FM Lumajang	a. Sama sama membahas tentang Efektivitas sebuah program atau aplikasi media yang dilakukan lembaga radio b. Sama sama menggunakan metode penelitian kualitatif.	Perbedaannya adalah penelitian ini membahas tentang Efektivitas dan upaya radio Dakwatul Mustofa menghadapi faktor pendukung serta penghambat penggunaan radio <i>streaming</i> pada program siaran dakwah di Dakwatul Mustofa 88,3 FM Lumajang, sedangkan peneliti mengkaji Efektivitas dan apa saja faktor penghambat dan pendukung yang

²³ Fatty Faiqah, dkk. "Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas Makassar Vidgram", *Jurnal Komunikasi KAREBA*, Vol. 5, No. 2 (Desember 2016): 272.

				berpengaruh dalam penggunaan youtube <i>live streaming</i> RRI Jember sebagai media penyiaran baru.
Sari Eka Yanti	2015	Eksistensi Radio Republik Indonesia (RRI) Palembang Pada Era Media <i>Online</i>	<ol style="list-style-type: none"> a. Sama sama menggunakan metode penelitian kualitatif b. Sama sama membahas tentang bagaimana RRI tetap bisa mempertahankan eksistensinya di era media online dengan memanfaatkan media baru guna membuka wawasan masyarakat dalam mendapatkan informasi serta hiburan. 	Perbedaannya dari penelitian ini adalah penelitian ini mengkaji tentang bagaimana eksistensi RRI Palembang pada era media online. Sedangkan peneliti mengkaji tentang bagaimana Efektivitas penggunaan youtube <i>live streaming</i> RRI Jember sebagai media penyiaran baru.
Redi Setiawan	2019	Penggunaan Media Sosial Radio Republik Indonesia Jember Dalam Membangun Komunikasi Dengan Masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> a. Sama sama menggunakan metode penelitian kualitatif b. Sama sama membahas tentang bagaimana RRI jember mampu membangun komunikasi dengan masyarakat dengan memanfaatkan sosial media RRI. 	Sedangkan perbedaannya penelitian ini membahas tentang bagaimana penggunaan media sosial RRI Jember untuk membangun komunikasi dengan masyarakat sedangkan peneliti mengkaji bagaimana Efektivitas penggunaan youtube <i>live streaming</i> RRI Jember sebagai media penyiaran baru.
Ali Akbar	2018	Efektivitas Youtube Sebagai Media Penyebaran Informasi (Studi Pada Serambi On tv)	<ol style="list-style-type: none"> a. Sama sama menggunakan metode penelitian kualitatif b. Sama sama membahas tentang Efektivitas 	Perbedaannya penelitian ini membahas tentang Efektivitas youtube sebagai penyebaran informasi studi pada serambi on tv sedangkan

			youtube sebagai penyebaran informasi dan hiburan kepada masyarakat.	peneliti mengkaji tentang Efektivitas penggunaan youtube <i>live streaming</i> RRI Jember sebagai media penyiaran baru.
Riski Yudiastira	2020	Pemanfaatan <i>Media Streaming Youtube</i> Oleh Gemilang TV Sebagai Wadah Informasi Indragiri Hilir	<ol style="list-style-type: none"> Sama sama menggunakan metode penelitian kualitatif Sama sama membahas tentang penggunaan streaming youtube sebagai wadah informasi atau memenuhi kebutuhan masyarakat. 	Perbedaannya penelitian ini membahas tentang Pemanfaatan <i>Media Streaming Youtube</i> Oleh Gemilang TV Sebagai Wadah Informasi Indragiri Hilir sedangkan peneliti mengkaji tentang Efektivitas penggunaan youtube <i>live streaming</i> RRI Jember sebagai media penyiaran baru.
Fadly Usman	2016	Efektivitas Penggunaan Media Online Sebagai Sarana Dakwah	Sama sama mengetahui sejauh mana Efektivitas penggunaan media sosial sebagai alat penyampaian pesan kepada komunikan.	Perbedaannya penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif sedangkan penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Selain itu penelitian ini membahas Efektivitas penggunaan media sosial sebagai sarana dakwah sedangkan peneliti mengkaji tentang efektivitas penggunaan media sosial youtube RRI Jember sebagai media penyiaran baru.
Asrul Siregar	2021	Efektivitas Penggunaan Media Sosial Sebagai Media Pendidikan	Sama sama menggunakan media sosial seperti youtube, facebook, <i>WhatsApps</i> sebagai media untuk membantu dan mempermudah komunikasi dalam mendapatkan suatu informasi	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu ada pada subjek dan objek. Subjek pada penelitian ini adalah siswa dan penelitian penulis yaitu penonton. Untuk objek penelitian ini adalah sekolah sedangkan penulis lembaga RRI Jember.

Anan Septia, dkk.	2022	Efektivitas Penggunaan Media Sosial Youtube Sebagai Media Penyebaran Informasi Pada Channel Youtube Diskominfo Boyolali	Sama sama membahas tentang Efektivitas penggunaan media sosial youtube sebagai media pemenuhan kebutuhan informasi khalayak.	Perbedaannya terletak pada teori yang digunakan. Penelitian terdahulu menggunakan teori <i>new media</i> sedangkan penulis menggunakan teori <i>uses and gratifications</i> .
Fatty Faiqah	2016	Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas Makassar Vidgram	Sama sama memanfaatkan platform sosial media sebagai sarana komunikasi atau media komunikasi serta metode penelitian yang sama yaitu sama sama menggunakan metode penelitian kualitatif.	Perbedaannya terletak pada teori, penelitian ini menggunakan teori <i>new media</i> sedangkan penulis menggunakan teori <i>uses and gratifications</i> .

Kesimpulan dari keseluruhan tabel penelitian terdahulu terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu. Untuk persamaannya membahas tentang efektivitas media sosial di era digitalisasi. Untuk perbedaannya pada penelitian ini ada di fokus penelitian dan lokasi penelitian.

B. Kajian Teori

Kajian teori merupakan pembahasan tentang teori yang dijadikan sebagai perspektif dalam penelitian. Pembahasan teori yang terkait dengan penelitian secara lebih luas dan mendalam akan semakin memperdalam wawasan peneliti dalam mengkaji permasalahan yang hendak dipecahkan sesuai rumusan masalah dan tujuan penelitian²⁴. Adapun kajian teori tersebut adalah:

1. Efektivitas

a. Efektivitas

²⁴ Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember, 2020) 94.

Kamus Besar Bahasa Indonesia menyatakan bahwa istilah efektif, yang menunjukkan efeknya, akibatnya, kelebihan kesamaannya, dapat membawa hasil, berhasil, dan mulai berlaku, adalah dari mana ide Efektivitas berasal.²⁵ Efektivitas adalah kemampuan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan sebelumnya, atau melakukannya karena adanya proses. Menurut James L. Gibson, Efektivitas adalah pencapaian tujuan upaya bersama. Tingkat pencapaian objektif mencerminkan tingkat kemandirian. Kita dapat menarik kesimpulan bahwa Efektivitas adalah pencapaian tujuan.²⁶

Mahmudi menuliskan dalam bukunya *Manajemen Kinerja Sektor Publik* mendefinisikan efektivitas, sebagai berikut: “Efektivitas merupakan hubungan antara output dengan tujuan, semakin besar kontribusi (sumbangan) output terhadap pencapaian tujuan, maka semakin efektif organisasi, program atau kegiatan”.²⁷ Menurut sudut pandang ini, output dan tujuan memiliki hubungan timbal balik dalam hal kemandirian. Suatu program atau kegiatan akan lebih efektif jika lebih banyak output yang disumbangkan.

Menurut pendapat beberapa ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa efektivitas merupakan sejauhmana tingkat keberhasilan yang sudah di

²⁵ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, “*Kamus Besar Bahasa Indonesia*” (Jakarta: Balai Pustaka, 1996), 250.

²⁶ Kharisma, Dipta, dan Tri Yuniningsih, "Efektifitas Organisasi Dalam Penyelenggaraan Pelayanan Tanda Daftar Usaha Pariwisata (TDUP) Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kota Semarang" *Journal of Public Policy and Management Review* 6.2 (2017): 770-781.

²⁷ Mahmudi, "*Manajemen kinerja sektor publik* " (Yogyakarta: Akademi Manajemen Perusahaan YKPN, 2005), 92.

upaya dapat tercapai dalam setiap tindakan. efektivitas menekankan pada hasil yang ingin di capai.

b. Efek Komunikasi Massa

Pengaruh komunikator terhadap komunikan adalah hasil komunikasi massa.²⁸ Sebagai target komunikasi, komunikan dipengaruhi oleh pesan komunikator ketika disebarkan melalui media. Adapun efek komunikasi massa diklarifikasi ke dalam tiga macam, yaitu:

1) Efek Kognitif

Efek kognitif adalah akibat yang timbul pada diri komunikan yang mana akibat tersebut bersifat informatif bagi komunikan.²⁹ Efek kognitif ini berhubungan dengan pikiran, sehingga komunikan atau khalayak yang semula tidak tahu, yang semula merasa bingung menjadi jelas. Dalam efek kognitif ini, akan terungkap bagaimana media massa dapat membantu audiens dalam mempelajari informasi penting dan dalam mengembangkan keterampilan kognitif yang sudah mereka miliki. Audiens dapat belajar tentang peristiwa, lokasi, atau tokoh tertentu yang telah diberitakan media melalui media massa.³⁰ Detail tersebut dapat membantu pemirsa dalam menemukan referensi.

2) Efek Afektif

²⁸ Dani Vardiansyah, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2004), 110.

²⁹ Elvinaro dan Lukiati, *Komunikasi Massa* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2005),

³⁰ Abdul Halik, *Komunikasi Massa* (Makassar: UIN Alaudin Press, 2013), 122.

Efek afektif ini berkaitan dengan emosi atau perasaan yang tercipta dari proses komunikasi massa. Emosi ini dapat berkisar dari kegembiraan hingga tawa perut, dari kesedihan hingga air mata, dari ketakutan hingga merinding, dan banyak lagi.³¹ Kemampuan efek ini lebih besar daripada dampak kognitif. Tujuan komunikasi massa bukan hanya untuk memberi tahu audiens tentang sesuatu, namun juga untuk mendapatkan respons emosional dari mereka setelah mereka mempelajarinya.

3) Efek Behavioral

Efek behavioral/konatif merupakan akibat yang timbul pada diri khalayak media massa yang berbentuk perilaku. Yang dimaksud perubahan perilaku pada efek ini ialah perubahan yang terjadi dalam bentuk tindakan.³² Timbulnya efek perilaku ini terjadi setelah munculnya efek kognitif dan afektif, yang berarti bahwa setelah audiens menerima informasi dari media massa dan dilanjutkan dengan kecenderungan sikap tertentu berdasarkan pengetahuan itu, audiens terpengaruh dalam bentuk tindakan nyata. Efek perilaku tidak terjadi segera, namun sebaliknya mereka didahului oleh efek kognitif dan efek afektif.³³

³¹ Onong Uchjana, *Ilmu, Teori & Filsafat Komunikasi* (Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 1993), 319.

³² Dani Vardiansyah, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2004), 166.

³³ Abdul Halik, *Komunikasi Massa* (Makassar: UIN Alaudin Press, 2013), 122-123.

c. Media baru (*New Media*)

1) Pengertian New Media

Media baru atau biasa disebut jaringan teknologi komunikasi dan informasi merupakan alat atau metode untuk menyebarkan pesan kepada khalayak luas dengan memanfaatkan teknologi digital. Internet, situs web, dan komputer multimedia semuanya dianggap sebagai media baru. Meskipun merupakan jenis media baru, internet paling dikenal sebagai media baru. Sedangkan media baru tergantung pada komputer, media cetak tergantung pada percetakan, media elektronik tergantung pada sinyal transmisi.³⁴ Transisi dari teknologi tradisional ke digital di zaman kita telah secara signifikan mengubah cara orang berinteraksi. Ketika teknologi bergerak menuju digitalisasi, ada juga perubahan pola distribusi konten media, yang sekarang dapat pindah ke posisi audiens. Sebelumnya, khalayak dikendalikan oleh informasi dari lembaga media massa. Akibatnya, pemirsa sekarang dapat menghasilkan materi media mereka sendiri, artinya hegemoni media sebagai sumber konten media bukan lagi satu-satunya sumber informasi.³⁵ Orang-orang sekarang dapat memproduksi, memodifikasi, dan berbagi satu sama lain berkat media baru.

2) Karakteristik New Media

³⁴ Nawiroh Vera, *Komunikasi Massa* (Bogor: Galia Indonesia, 2016), 88.

³⁵ Apriadi Tamburaka, *Literasi Media Cerdas bermedia Khalayak Media Massa* (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2013), 72-73.

Ada sejumlah fitur media baru yang juga bermanfaat. Awalnya, ada hubungan antara berbagai media. *Pertama*, di situs media sosial lainnya, informasi dari satu platform media sosial dapat dibagikan dan diterbitkan ulang. *Kedua*, pengguna memiliki pilihan dalam informasi apa yang diterimanya. *Ketiga*, pengguna memiliki fleksibilitas untuk mengirim, menerima, dan menyimpan pesan kapan pun dia mau.

Melalui kejadian sosial politik, Internet telah menunjukkan keefektifannya sebagai media baru. Sebagai ilustrasi, pertimbangkan bagaimana daftar email yang dimoderasi John A. MacDougal membantu merongrong otoritas Orde Baru pada tahun 1997. Ilustrasi lain adalah kemenangan Barack Obama, yang dimungkinkan oleh mobilisasi online sukaralewan, penggemar, dan simpatisan. Tidak mengherankan jika media baru sering dimanfaatkan oleh orang atau kelompok yang ingin menyalurkan aspirasinya sehingga dikenal banyak orang dan kemudian menarik perhatian dari pemerintah mengingat sifatnya, seperti yang ditunjukkan di atas. Ini menjelaskan mengapa pemerintah kadang-kadang hanya akan mengambil tindakan segera jika suatu kasus dibahas secara luas secara online.

Ciri-ciri media baru berikut membedakannya dari media arus utama lainnya:

- a) Terlepas dari batasan ukuran layar, kecepatan unduh, kapasitas server, dan faktor lainnya, kemampuan untuk melampaui batasan ruang dan waktu.
- b) *Fleksibilitas*, informasi dapat disajikan melalui media baru dalam berbagai format, termasuk kata-kata, gambar, audio, video, dan grafik.
- c) *Immediacy*, media baru dapat menyebarluaskan informasi saat peristiwa sedang terjadi.
- d) *Hypertextuality*, dengan bantuan hyperlink, media baru dapat menghubungkan berbagai format dan sumber informasi. Media baru memiliki mekanisme komunikasi mesin-manusia interaktif.
- e) *Interaktivitas*, media baru memiliki sistem komunikasi manusia mesin
- f) *Multimediality*, tidak seperti media tradisional, media baru dapat berisi berbagai jenis media pada platform tunggal. Kita bisa menonton televisi dan mendengarkan radio, dan membaca surat kabar pada halaman web.
- g) Produksi halaman web lebih murah dan lebih ramah lingkungan daripada media lain.
- h) Akses yang lebih luas, kita dapat mengakses sumber daya online atau media baru dari mana saja.³⁶

³⁶ Nawiroh Vera, *Komunikasi Massa* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2016), 90.

d. Media sosial

1) Pengertian Media sosial

Media sosial merupakan pengguna yang dapat dengan cepat bergabung atau berpartisipasi di dalam platform media sosial seperti Instagram, Facebook, Twitter, dan lainnya untuk terlibat, berbagi, dan menulis pesan. Platform media sosial paling populer yang digunakan oleh individu saat ini adalah wiki, jejaring sosial, dan blog. Menurut sudut pandang yang berbeda, media sosial adalah platform online yang mendorong kontak sosial dan memanfaatkan teknologi berbasis web untuk mengubah komunikasi menjadi dialog yang interaktif.³⁷

2) Fungsi Media Sosial

Dalam dunia media sosial, komunikasi terutama berfungsi sebagai alat untuk membangun koneksi atau koneksi. Media sosial sangat berguna bagi kita karena memiliki audiens global, bahkan untuk komunikasi jarak jauh. Selain itu media sosial sangat membantu kita berkomunikasi dimanapun kita berada. Menurut Dennis McQuail, peran utama media dalam masyarakat adalah:

- a) Informasi dapat berkontribusi pada kreativitas, adaptasi, dan kemajuan masyarakat.
- b) Korelasi, dapat menawarkan penjelasan dan interpretasi yang mengomentari tujuan peristiwa dan data, dapat mendukung

³⁷ Anang S. Cahyono, "Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Indonesia," 142.

standar yang diterima. menyatukan banyak kegiatan dan dapat mencapai kesepakatan.

- c) Kontinuitas, kemampuan mengkomunikasikan budaya dominan, mengakui keberadaan budaya yang unik (subkultur), dan mengakui munculnya budaya baru. Dapat meningkatkan dan mempertahankan nilai.
- d) Hiburan, yang menawarkan hiburan, pengalihan, dan cara untuk bersantai. Hal ini juga dapat mengurangi konflik sosial.
- e) Mobilisasi, mengkampanyekan tujuan masyarakat dalam bidang politik, perang, pembangunan ekonomi, pekerjaan, dan kadang kala juga dalam bidang agama..³⁸

2. Youtube *Live streaming*

Istilah "*Live streaming*" menggambarkan konten yang disiarkan langsung melalui internet. Berbagai macam platform media sudah mengenali fitur tersebut. Dari sosial media tweeter, youtube, instagram, facebook sudah memperkenalkan fitur *live streaming* sejak akhir tahun 2015 dan 2016. Saat ini dengan adanya *live streaming* banyak juga media massa seperti televisi, radio juga menggunakan internet, tidak ada biaya tambahan atau biaya yang terkait dengannya, radio juga mendapat manfaat dari fungsi siaran langsung.

Fungsi *live streaming* video milik youtube, media sosial yang menawarkan layanan berbagi video, sedikit berbeda dari media sosial

³⁸ Dennis McQuail, *Teori Komunikasi Massa Suatu Pengantar* (Jakarta: Erlangga, 1987), 71.

lainnya. '*Streaming now*' dan '*event*' adalah nama lain untuk fungsi streaming video langsung youtube. Program encoder diperlukan untuk proses live video *streaming* youtube agar video tersebut dapat diunggah dan tersedia lebih luas bagi konsumen. Karena prosedur pengkodean ditangani oleh youtube manager, "*Event*" tidak memerlukan program encoder khusus, tetapi "*Sream Now*" harus. Resolusi video dapat dikurangi sehingga dapat dilihat di perangkat apa pun dan oleh siapa saja.³⁹

3. Komunikasi

a. Pengertian komunikasi

Komunikasi secara terminologi berasal dari kata latin *communico*, yang berarti membagi dan *communis*, yang berarti sama, sama disini diartikan sebagai sama dalam konteks ini.⁴⁰ Jadi, mencapai kesamaan makna atau kesamaan makna antara kedua belah pihak yang berkomunikasi adalah apa yang diperlukan komunikasi dengan orang lain. Komunikasi harus menarik selain informatif agar kedua belah pihak memiliki pemahaman bersama.

Hovland mendefinisikan komunikasi sebagai tindakan mentransmisikan stimulus biasanya dalam bentuk verbal untuk menyebabkan perubahan perilaku. Dengan bantuan setidaknya dua orang lain, komunikasi adalah proses sosial di mana satu orang merangsang yang lain. Bentuk stimulus verbal adalah salah satu di

³⁹ Lidya Agustina, "Live Video Streaming Sebagai Bentuk Perkembangan Fitur Media Sosial," *Jurnal Media dan Komunikasi*, No. 9 (Oktober, 2018): 21.

⁴⁰ Onong U. Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1997), 9.

mana pesan disampaikan melalui penggunaan komunikasi dan diikuti oleh perubahan atau reaksi terhadap pesan.⁴¹ Akibatnya, dapat diklaim bahwa komunikasi adalah salah satu cara orang berkomunikasi satu sama lain dan melakukan pesan yang dilakukan oleh komunikan dan komunikator.

Pakar komunikasi telah menawarkan sejumlah definisi, tetapi seiring berjalannya waktu, gagasan komunikasi terus berubah. Sebelumnya definisi komunikasi terbatas pada interaksi antara dua orang atau lebih tanpa menggunakan media. Namun saat ini, komunikasi tidak lagi dibatasi, dengan media sekarang memainkan peran penting dalam komunikasi yang sukses. Adapun komponen komunikasi yaitu:

- 1) Pelaku yang menyampaikan atau mengirim pesan, baik kepada individu atau kelompok, dikenal sebagai komunikator.
- 2) Pesan adalah informasi, substansi, atau ide apa pun yang dikomunikasikan. Agar pesan dapat menjangkau audiens yang dituju, sesuatu yang disampaikan harus dibangun dengan baik.
- 3) *Channel* atau media komunikasi disebut saluran.
- 4) Pelaku yang telah menerima pesan adalah komunikan. Komunikan individu atau kolektif dapat berpartisipasi dalam komunikasi.

⁴¹ Rismi Somad dan Donni J. Priansa, *Manajemen Komunikasi (Mengembangkan Bisnis Berorientasi Pelanggan)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 115.

5) Efek adalah sesuatu yang dihasilkan melalui komunikasi, akan menimbulkan sebuah tanggapan, respon, dan umpan balik (*feedback*).

b. Tujuan Komunikasi

Tindakan berkomunikasi melibatkan pengiriman pesan dari komunikator ke komunikan dalam upaya untuk mempengaruhi perubahan dan kepuasan. Perubahan yang terjadi, baik perubahan sikap, pendapat atau perilaku.⁴² Interaksi tatap muka dapat menyebabkan perubahan tersebut secara langsung maupun tidak langsung (komunikasi melalui media). Pengetahuan ini mengarah pada kesimpulan bahwa tujuan komunikasi adalah untuk memiliki dampak khusus pada komunikan.

c. Teori Uses And Gratifications

Menggunakan teori *Uses and Gratification* adalah teori yang mendasari penelitian dalam skripsi ini. Salah satu teori yang paling terkenal di bidang komunikasi massa adalah teori *Uses and Gratification*. Menurut gagasan ini, masalah penting bukanlah seberapa besar media dapat mempengaruhi dan mengubah sikap dan perilaku audiens, atau bahkan seberapa banyak mereka dapat memodifikasi sikap dan perilaku tersebut melainkan bagaimana media memenuhi kebutuhan sosial dan

⁴² Zikri F. Nurhadi dan Achmad W. Kurniawan, "Kajian Tentang Efektivitas Pesan Dalam Komunikasi," *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran dan Penelitian*, No.1 (April 2017): 91.

pribadi audiens. Target audiens dengan demikian adalah salah satu yang menggunakan media untuk secara aktif mengejar tujuan tertentu.⁴³

Media yang dapat memenuhi kebutuhan audiensnya adalah media yang efektif karena mengakui bahwa anggota audiens memanfaatkan media untuk tujuan tertentu.⁴⁴ Akibatnya, memilih menggunakan media untuk memuaskan keinginan seseorang dianggap memiliki alasan. Pada dasarnya, pengaruh audiens tidak dapat dicapai dengan komunikasi, terutama melalui media massa. Teori ini berpendapat bahwa pemirsa secara aktif memilih media yang mereka konsumsi, yang mengarah pada media menggunakan motivasi dan kepuasan dengan motivasi ini.

Herbert Blumler dan Elihu Katz pertama kali mengusulkan Teori *Uses and Gratification* pada tahun 1974. Menurut teori ini, konsumen media lebih banyak terlibat dalam proses seleksi. Selain itu, Blumler dan Katz menegaskan bahwa konsumen media secara aktif berpartisipasi dalam pemilihan dan pemanfaatan media. Dengan kata lain, orang yang menggunakan media aktif berpartisipasi dalam komunikasi. Dalam upaya untuk memenuhi kebutuhan mereka, konsumen media mencari sumber media terbesar. Teori ini berpendapat bahwa pengguna media bebas memilih bagaimana mereka akan menggunakan media dan bagaimana hal itu akan mempengaruhi mereka. Teori penggunaan dan kepuasan secara teori, menawarkan kerangka konseptual untuk memahami kapan dan bagaimana orang menggunakan media untuk menjadi lebih atau kurang

⁴³ Humaizi, "Uses And Gratifications Theory," *Usu Press*, No. 9, (Medan, 2018): 4.

⁴⁴ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktik Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), 206.

aktif, yang dapat berdampak pada seberapa terlibat mereka.⁴⁵ Teori *Uses and Gratification* ini dikembangkan berdasarkan sejumlah asumsi. Salah satunya adalah prinsip dasar orang yang membantu teori *Uses and Gratification* terbentuk, Elihu Katz, Jay H. Blumler, dan Michael Gurevitch, yang mencantumkan lima prinsip dasar teori ini:⁴⁶

- 1) Khalayak memainkan peran proaktif dan mencapai tujuan melalui konsumsi media. Publik bukan hanya penerima pasif dari apa yang disiarkan media. Konten program media dipilih dan ditentukan sebagian oleh audiens mereka. Target dan tujuan yang harus dicapai disebut sebagai perilaku komunikasi audiens, dan berdasarkan motivasi, audiens memilih media berdasarkan motivasi, tujuan, dan kebutuhan pribadi lainnya.
- 2) Khalayak bebas memilih media. Secara teori, audiens memilih media dan program terbaik atas kemauan mereka sendiri untuk menggunakannya untuk memenuhi persyaratan mereka. Produser media mungkin tak menyadari penggunaan oleh khalayak yang menjadi sasaran program, dan anggota khalayak yang berbeda mungkin memanfaatkan program yang sama untuk memuaskan kebutuhan yang berbeda. Khalayak mengambil inisiatif dalam penggunaan media. Seperti contoh, Kita memilih untuk menonton acara berita yang ada di televisi jika sedang membutuhkan informasi begitu juga sebaliknya, kita akan memilih tayangan komedi apabila membutuhkan hiburan.

⁴⁵ Asep S. Muhtadi, *Metode Penelitian Komunikasi Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), 215.

⁴⁶ Stanley J. Baran dan Dennis K. Davis, *Teori Komunikasi Massa Edisi 5*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2018), 298-299.

- 3) Media berkompetisi dengan sumber kebutuhan lain. Media bukanlah satu-satunya sarana yang dapat memuaskan kebutuhan khalayak. Media berkompetisi dengan bentuk-bentuk komunikasi lainnya dalam hal pilihan, kegunaan dan perhatian untuk memuaskan kebutuhan konsumen. Khalayak dapat memuaskan kebutuhannya tanpa media semisal pergi berlibur, olahraga, menari, memancing dan sebagainya. Contohnya ketika seseorang yang menyukai kedekatan dengan orang lain lebih suka untuk berbincang langsung secara interpersonal dengan teman ataupun keluarga dari pada menggunakan media. Kemudian khalayak yang tidak memiliki inisiatif juga akan lebih mudah dipengaruhi oleh media.
- 4) Tujuan pemilih media massa disimpulkan dari data yang diberikan anggota khalayak atau audiens. Dalam beberapa keadaan, orang dianggap cukup berpengetahuan untuk mengungkapkan motivasi dan minat mereka. Mengenai bagaimana ia menggunakan media, audiens memilih secara sadar. Mewawancarai responden untuk mencari tahu mengapa mereka mengonsumsi media tertentu dan mengamati reaksi mereka secara langsung selama wawancara adalah langkah pertama dalam melakukan penelitian tentang teori *uses and gratification*.
- 5) Mencegah pentingnya nilai-nilai budaya. Yang terbaik adalah menghindari memberikan signifikansi budaya media pertimbangan nilai apa pun. Karena khalayak luas dari berbagai budaya akan menonton, program atau materi media harus internasional.

Dennis McQuail dan rekan-rekannya membagi tujuan penggunaan media ke dalam kategori berikut:⁴⁷

- a. *Divertissement*, atau menjauh dari pekerjaan atau kegiatan sehari-hari.
- b. Ketika orang mengandalkan media daripada teman-teman mereka, hubungan pribadi berkembang.
- c. Identitas individu, sebagai sarana untuk mendukung keyakinan pribadi.
- d. Pengawasan, yaitu pengetahuan tentang bagaimana media memfasilitasi pencapaian masyarakat.

Respons emosional dan perilaku audiens dapat dioperasionalkan untuk menilai kapasitas media untuk kepuasan. Filosofi kepuasan Anda menargetkan audiens yang terlibat dan pilih-pilih yang memilih dan menggunakan media sesuai dengan tuntutan mereka. Karena setiap pengguna menggunakan media pada tingkat yang berbeda, audiens secara aktif memilih materi yang mereka konsumsi.⁴⁸ Untuk menggali motif tujuan seseorang dalam menggunakan media maka dengan melakukan pendekatan teori *uses and gratifications*. Perkembangan teori *Uses and Gratifications* dibedakan dalam tiga fase, yaitu:

- 1) Elihu Katz dan Blumler memberikan garis besar tujuan subkelompok audiens untuk menentukan variasi konten media selama fase pertama. Meneliti tujuan audiens masih memiliki kelemahan metodologis dan konseptual pada saat ini.

⁴⁷ Dennis McQuail, *Teori Komunikasi Massa Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT Erlangga, 2003), 72.

⁴⁸ Jalaludin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), 65.

- 2) Pada fase kedua, Elihu Katz dan Blumler membahas bagaimana faktor sosial dan psikologis dapat beroperasi dalam kaitannya dengan variasi kebiasaan konsumsi media. Tahap ini juga menandakan dimulainya minat pada tipologi gratifikasi media.
- 3) Fase ketiga dibedakan oleh upaya untuk menggunakan data kesenangan untuk menjelaskan berbagai bentuk komunikasi, di mana harapan dan motivasi audiens mungkin terkait.

Aktivitas dan tingkat aktivitas jelas dibedakan oleh hipotesis *uses and gratification*. Kegiatan yang berkaitan dengan konsumsi media. Adapun akurasi, mengacu pada kebebasan dan kebebasan audiens dalam skenario komunikasi massa.⁴⁹ Secara teori, pengaruh gagasan ini terhadap komunikasi massa telah mengubah cara kita memandang orang sebagai penerima pesan dari beragam media yang masuk ke dalam sistem komunikasi massa. Orang-orang saat ini telah berhasil melarikan diri dari rantai media. Mayoritas masyarakat Indonesia memiliki akses ke internet, meskipun beberapa masih terkurung.⁵⁰

Teori ini membahas masalah yang berkaitan dengan tuntutan informasi individu karena ditawarkan oleh media yang beragam berdasarkan premis yang disebutkan di atas. Kanal YouTube RRI Jember mungkin diakses karena berbagai alasan oleh penonton. Hal ini menjadikan hipotesis *Uses and gratification* sebagai landasan teori yang digunakan oleh para peneliti.

⁴⁹ Nawiroh Vera, *Komunikasi Massa*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2016), 127.

⁵⁰ Asep S. Muhtadi, *Metode Penelitian Komunikasi Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), 227.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Teknik menggambarkan masalah sosial atau kemanusiaan dikenal sebagai penelitian kualitatif. Menurut Basrowi dan Suwandi, penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi subjek dan merasakan apa yang dialami subjek setiap hari. Dalam penelitian kualitatif, konteks mengacu pada situasi dan pengaturan peristiwa alam dalam kaitannya dengan topik yang sedang diselidiki. Setiap acara memiliki kualitas khas yang membedakannya dari yang lain karena berbeda dari keadaan di sekitarnya.⁵¹ Pendekatan kualitatif mencari data spesifik dari kasus tertentu. Metode ini digunakan untuk memberikan penjelasan tentang bagaimana peristiwa dapat terjadi. Strategi ini sangat relevan dengan penelitian saat ini, yang bertujuan untuk mengetahui kemanjuran penggunaan aplikasi media *live streaming* Youtube RRI Jember untuk membina hubungan dengan penduduk setempat. Ruang lingkup penelitian mencakup hasil prosedur pengumpulan data, yang dimulai dengan pihak RRI Jember dan dilanjutkan dengan perilaku penonton di saluran tersebut.

Penelitian ini bersifat deskriptif, artinya penulis berusaha menjelaskan suatu subjek dan membuat hubungan dengan suatu masalah. Dalam hal ini, kajian penelitian difokuskan untuk mendeskripsikan tentang keefektivan

⁵¹ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Surakarta: Cakra Books, 2014), 3.

penggunaan youtube *live streaming* RRI Jember dan bagaimana tanggapan penonton yang mengaksesnya, serta apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam proses penggunaan youtube *live streaming* RRI Jember. Suharsimi Arikunto juga menjelaskan bahwa jenis penelitian *deskriptif* yaitu jika peneliti ingin mengetahui status sesuatu dan sebagainya, maka penelitiannya bersifat *deskriptif* yaitu menjelaskan peristiwa dan sesuatu.⁵²

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menggambarkan pengaturan di mana itu dilakukan. Dalam penelitian ini, alasan peneliti memilih lokasi RRI JEMBER karena melihat peminat radio saat ini cukup berkurang dengan adanya media baru seperti internet, oleh karena itu peneliti ingin mengetahui apa inovasi baru yang dilakukan RRI Jember untuk tetap bisa memberikan informasi sesuai kebutuhan masyarakat dengan memanfaatkan sosial mediana sehingga bisa diakses dari berbagai usia dan status sosial sehingga semua orang bisa menikmati berita dan hiburan yang telah diberikan RRI Jember. Penelitian ini dilakukan di RRI Jember, JL. DI. Panjaitan, Sumpalsari, Jember, Jawa Timur. 68121.

C. Subjek Penelitian

Sumber informasi yang harus dimasukkan dalam penelitian adalah subjek penelitian. Pada bagian ini, peneliti mencari informan potensial dan membuat pilihannya sendiri. Dalam hal ini, peneliti menggunakan desain sampel purposive untuk memilih subjek penelitian. Salah satu strategi seleksi

⁵² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 39.

non-acak disebut "*purposive sampling*," di mana peneliti memilih informan dengan menetapkan kriteria yang relevan dengan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian. Adapun kriteria dalam penentuan subjek penelitian ini dari pihak RRI Jember adalah:

1. Informan adalah bekerja di Lembaga Penyiaran Publik RRI Jember
2. Informan bertanggung jawab sebagai crew youtube RRI Jember.
3. Informan memahami topik yang akan diteliti.
4. Informan memahami program siaran *live streaming* RRI Jember.
5. Informan bersedia untuk di wawancarai.

Maka dapat ditetapkan sebagai informan dalam penelitian ini yaitu 6 orang, yaitu bagian Teknik Media Baru, Music director, dan perencanaan RRI Jember. Penonton juga diperlukan dalam penelitian ini untuk mengetahui keefektifan *live streaming* Youtube RRI Jember, yaitu penonton yang aktif dalam grup *WhatsApp* pendengar radio dan sering mengakses youtube RRI Jember. Adapun kriteria penentuan subjek dari pihak penonton adalah:

1. Informan adalah penonton yang sering aktif di grup *WhatsApp* pendengar RRI Jember.
2. Informan yang sering mengakses *youtube* khususnya *channel* RRI Jember.
3. Informan bersedia untuk di wawancarai.

Untuk mendapatkan informan dari pihak radio, peneliti memutuskan untuk bertemu langsung dengan karyawan RRI Jember untuk menentukan informan yang sesuai kriteria. Dan untuk mendapatkan informan dari pihak

penonton, peneliti melakukan observasi dengan bergabung di grup *WhatsApp* pendengar RRI Jember dan memilih beberapa yang aktif di grup *WhatsApp* tersebut kemudian melakukan wawancara bagi yang bersedia diwawancarai.

Tabel 3.1

Informan penelitian

a. Informan RRI Jember

No.	Nama	Jenis kelamin	Umur	Pekerjaan	Alamat
1.	Tri Sandjaja	Laki laki	50 tahun	Ketua seksi Teknik Media Baru	Jl. Manggis, Jember
2.	Ardiyanta Prasetyawan	Laki laki	30 tahun	Switcher dan editor di bagian Teknik Media Baru	Rambipuji, Jember
3.	Irwan Fachrurrozi	Laki laki	34 tahun	Operator dan kameramen di bagian Teknik Media Baru	Lumajang
4.	Putra Wijaya	Laki laki	36 tahun	Music Director Pro 2	Jenggawah, Jember
5.	Etty Dharmiyatie	Perempuan	51 tahun	Perencanaan RRI Jember	Rambipuji, Jember
6.	Tediy Junianto	Laki laki	28 tahun	Music Director Pro 1	Lumajang

b. Informan Penonton Youtube

No.	Nama	Jenis kelamin	Umur	Pekerjaan	Alamat
1.	Endang Susilowati	Perempuan	58 tahun	Ibu Rumah Tangga	Balung, Jember
2.	Danu	Perempuan	72 tahun	Ketua FKP (Forum Komunikasi Pendengar)	Mangli, Jember
3.	Yuli Wahyu	Perempuan	49 tahun	Ibu Rumah Tangga	Sumbersari, Jember
4.	Anik Riyanti	Perempuan	56 tahun	Ibu Rumah Tangga	Sumberbaru, Jember
5.	Siti Aminah	Perempuan	57 tahun	Bagian Lapangan Skrining TBC	Balung Lor, Jember
6.	Rieka Dwi Khistanty	Perempuan	52 tahun	Ibu Rumah tangga	Kalimantan selatan

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data digunakan dalam penelitian ini sebagai sarana untuk melakukan wawancara dengan narasumber yang memiliki pengetahuan tentang subjek yang ada dan juga sebagai sarana untuk melakukan penelitian

tentang isu-isu yang berkaitan dengan audiens. Peneliti harus menggunakan berbagai metode untuk mengumpulkan data, termasuk:

1. Observasi

Jika dibandingkan dengan metode pengumpulan data lainnya, seperti wawancara dan survei, observasi memiliki kualitas yang unik. Ketika melakukan penelitian tentang perilaku manusia atau proses kerja, atau ketika jumlah responden yang diamati tidak terlalu besar, pendekatan pengumpulan data termasuk observasi dapat digunakan.⁵³ Para peneliti akan dengan cermat memperhatikan bagaimana dan jenis masalah apa yang terkait dengan bidang studi mereka hadir melalui pengamatan. Jenis pengamatan yang dilakukan peneliti adalah non-observasi, peneliti bertindak semata-mata dalam kapasitas pengamat yang tidak memihak.⁵⁴ Maka observasi yang peneliti lakukan yaitu diantaranya bergabung didalam grup *WhatsApp* pendengar radio dan mendatangi langsung ke lokasi untuk mengamati program acara RRI Jember.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dua arah di mana peneliti dan informan yang telah dipilih bertukar informasi dalam bentuk pertanyaan dan jawaban. Temuan wawancara akan menjadi dasar pengumpulan data penelitian. Jika peneliti ingin melakukan penyelidikan awal untuk mengidentifikasi masalah yang perlu diperiksa, serta apakah jumlah

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2020)145.

⁵⁴ Sugiyono dan Puji Lestari, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2021) 263.

responden kecil atau minimal, wawancara digunakan sebagai pendekatan pengumpulan data.⁵⁵

Peneliti mewawancarai anggota crew youtube RRI Jember serta pengunjung yang sering mengunjungi saluran tersebut sebagai bagian dari upaya pengumpulan data mereka. Selanjutnya, lihat grafik yang menunjukkan jumlah penonton video yang diunggah pada tahun 2022. Hal ini dimanfaatkan untuk mendapatkan data yang tepat dan sesuai dengan situasi saat ini.

3. Dokumentasi

Dalam penelitian kualitatif, teknik ini merupakan bukti penggunaan teknik observasional dan wawancara. Dalam hal ini, dokumentasi terdiri dari gambar wawancara dengan informan yang diperlukan untuk kelengkapan data dan gambar program acara yang diunggah di akun RRI Jember.

E. Analisis Data

Bagian ini menguraikan proses analisis data, termasuk cara melacak, mengatur, dan mengklasifikasikan data untuk analisis. Ini juga memberikan gambaran umum tentang bagaimana peneliti akan menangani pemrosesan data.⁵⁶ Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan baik sebagai data yang sedang dikumpulkan maupun setelah data dikumpulkan untuk jangka waktu yang telah ditentukan. Peneliti sebelumnya telah melakukan analisis

⁵⁵ Sugiyono dan Puji Lestari, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2021) 254.

⁵⁶ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: IAIN Jember Press, 2020), 47.

tanggapan sebelum wawancara. Jika tanggapan yang wawancara setelah analisis tidak baik, maka peneliti akan mengulangi penelitian kembali, hingga tingkat tertentu, mengumpulkan data yang dianggap kredibel. Menurut Miles dan Huberman, kegiatan analisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus dan interaktif hingga selesai, serta menjenuhkan data. Beberapa metode analisis data tercantum di bawah ini oleh Miles dan Huberman⁵⁷ :

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Data dikumpulkan dengan observasi, wawancara mendalam, dokumentasi, atau kombinasi metode tersebut dalam penelitian kualitatif (triangulasi). Pada titik ini, peneliti melakukan penyelidikan menyeluruh terhadap latar sosial atau subjek yang sedang dipelajari. Segala sesuatu yang diamati dan didengar didokumentasikan, dan semua gambar diambil.

2. Reduksi Data (*Reduksi Data*)

Tindakan memilih apa yang relevan, merampingkan, berkonsentrasi pada apa yang penting, dan mencari tema dan pola dikenal sebagai reduksi data. Para peneliti akan mendapatkan gambaran yang lebih jelas setelah data dikurangi, sehingga lebih mudah untuk mengumpulkan lebih banyak data di masa depan.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Langkah selanjutnya adalah menampilkan (*display*) data setelah dikurangi. Dalam penelitian kualitatif, data dapat disajikan dalam bentuk ringkasan, grafik, korelasi antar kategori, dan representasi visual lainnya.

⁵⁷ Sugiyono dan Puji Lestari, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2021), 546.

Para peneliti akan merasa lebih mudah untuk memahami dan memutuskan tindakan selanjutnya dengan gaya ini.

4. Kesimpulan dan verifikasi

Proses menarik kesimpulan dan memverifikasinya adalah langkah terakhir dalam pemeriksaan data kualitatif. Kesimpulan awal yang diusulkan, menurut pendapat Miles dan Huberman, masih tentatif dan dapat direvisi jika data yang cukup tidak dikumpulkan untuk mendukung mereka pada tahap pengumpulan data berikutnya. Temuan studi yang memenuhi syarat adalah penemuan baru yang belum pernah dibuat sebelumnya. Hasil dapat berupa deskripsi atau deskripsi objek yang sebelumnya gelap atau remang-remang namun kini sudah jelas sebagai hasil penelitian.⁵⁸

F. Keabsahan Data

Penilaian berdasarkan berbagai kriteria khusus diperlukan untuk melakukan pendekatan validitas data. Ini memeriksa validitas dan reliabilitas data yang dikumpulkan. Dalam penelitian ini digunakan teknik triangulasi untuk menilai reliabilitas data lapangan. Metode pengumpulan data yang dikenal sebagai triangulasi menggabungkan berbagai sumber data dan metode pengumpulan data.⁵⁹

⁵⁸ Sugiyono dan Puji Lestari, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2021) 546-556.

⁵⁹ Sugiyono dan Puji Lestari, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2021) 540.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber mengacu pada proses verifikasi keakuratan data dengan membandingkannya dengan data yang berasal dari banyak sumber. Menurut apa yang dipelajari dari berbagai sumber ini, fakta-fakta kemudian dicirikan dan diatur. Untuk analisis tambahan, peneliti akan memisahkan data yang serupa dan berbeda.

2. Triangulasi Teknik

Dengan menggunakan tiga metode pengumpulan data terpisah untuk mengumpulkan informasi dari satu sumber, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Sumber data yang sama secara bersamaan digunakan oleh peneliti melalui observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

G. Tahapan Tahapan Penelitian

Langkah-langkah dalam tahap penelitian adalah langkah-langkah yang harus diselesaikan peneliti secara metodis. Untuk memastikan bahwa ada aliran pemikiran yang pada akhirnya mengarah pada temuan penelitian, sangat penting bagi para peneliti untuk mematuhi tahap proses penelitian ini. Berikut adalah langkah-langkah yang akan dilakukan peneliti saat melakukan penelitian:

1. Tahap Persiapan

- a. Membuat strategi penelitian
- b. Memilih Area Penelitian
- c. Mengawasi perizinan

- d. Meneliti dan mengevaluasi lapangan
 - e. Memilih dan Menggunakan Sumber
 - f. Menyiapkan perlengkapan penelitian
2. Tahap Pelaksanaan

Pada titik ini, peneliti mulai melakukan kunjungan langsung ke lokasi penelitian serta informan yang sudah teridentifikasi. Lalu memberikan lembar persetujuan kepada lembaga terkait untuk melakukan penelitian dan apakah informan menerima untuk diwawancarai. Setelah itu, mencari tempat untuk wawancara agar informan merasa nyaman saat wawancara dilakukan. Setelah wawancara selesai, ucapkan terimakasih dan berikan apresiasi pada informan.

3. Tahap Analisis Data

Tahap ini merupakan tahap akhir dari proses penelitian. Setelah wawancara selesai, maka dilakukan analisis & output data yg diperoleh dari informan. Ketika memang telah cocok menggunakan apa yang telah disiapkan oleh peneliti, maka penelitian disusun secara sistematis kedalam laporan dan siap dipertanggung jawabkan. Tentang langkah-langkah yang diambil:

- a. Mengumpulkan data
- b. Menyajikan sebagai laporan.
- c. Menarik kesimpulan dari data yang dikumpulkan.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Umum Radio Republik Indonesia Jember

1. Sejarah singkat Radio Republik Indonesia Jember

Berdirinya stasiun Radio Republik Indonesia Jember didahului dengan berdirinya pemancar radio merdeka pada tahun 1945 atas inisiatif anggota Komite Nasional Indonesia (KNI) Abdul Manap. Tersusunlah kemudian panitia kecil yang diketuai oleh Yuda Daksono (KNI), Wakil Ketua : Hanafi (KNI) dan anggotanya terdiri dari Mardjoeki (Ketua Terra), M. Slamet (Jawatan Listrik dan Gas), WT. Lozi dan Soetrisno (Tehnik Amatir). Ada penemuan yang dilakukan 2 orang dimana mereka berhasil membuat pemancar kecil yang berkekuatan 100 Watt, yang diberi nama Pemancar Radio Merdeka (PRM). Pemancar tersebut berlokasi di jalan banyuwangi 273, sedangkan masih menumpang di kantor KNI (Dispenda) di jalan PB. Sudirman. Personilnya terdiri dari Ketua Umum : Soekarno Niti Harjo yang tugasnya mendirikan RRI Besuki. Kepala Tata Usaha : Soetoyo, Kepala Siaran : Soekarno Timur, Kepala Tehnik : Soedarno, Kepala Pemancar : Soelaiman.

Petugas operator pada saat itu adalah Mohammad Dawid dan Mohammad Nazzar. Pemancar kemudian diganti dengan RCA berkekuatan 250 Watt dan gelombang 63 meter. RRI Besuki di Jember setiap saat mendengarkan semangat perjuangan dari komandan resimen KMK yang isinya mengajukan kepada masyarakat dan tentara agar bersatu

padu menghadapi agresi Belanda. Maka sejak itulah personil RRI Jember banyak yang mengundurkan diri dan bergabung dengan dengan RRI Jombang, Mojokerto dan Malang. Mereka membentuk RRI Jawa Timur di Kediri untuk melanjutkan perjuangan di lereng Gunung Wilis sebelah utara dan selatan.

Setelah mengorganisir semua anggota yang ikut ke Kediri dan mereka ditawarkan kembali ke daerah atau keluar pulau jawa untuk melanjutkan perjuangan. Beberapa orang kembali ke Besuki dan dipimpin oleh Soemitro mendirikan RRI Jember pada tanggal 21 Desember 1952, gedung operasionalnya berada di jalan Moh. Seruji 122 selanjutnya pindah di jalan Yos sudarso atau jalan Panjaitan No. 61, Sumpalsari, Jember.

Bersama dengan semangat demokratisasi media, transformasi RRI menjadi lembaga penyiaran publik membutuhkan waktu yang sangat lama, sehingga kemajuan teknologi media saat ini telah merevolusi media komunikasi, khususnya media massa, perubahan perilaku pada masyarakat terhadap media pun juga berubah. Saat ini media konvensional harus bisa beradaptasi mengikuti perubahan yang terjadi. Jika tidak media akan mengalami krisis jurnalisme dan menyebabkan media konvensional harus beralih ke konvergensi media. Perubahan serupa telah dilakukan kepada seluruh organisasi penyiaran radio Indonesia untuk merefleksikan perkembangan zaman. Yaitu dimana kondisi berada pada tengah tengah

kemajuan teknologi komunikasi dan adanya internet semakin menunjang perubahan yang sangat signifikan dengan segala konsekuensinya.⁶⁰



Gambar 4.1
Logo RRI

2. Visi dan Misi Radio Republik Indonesia

a. Visi Radio Republik Indonesia

Terwujudnya RRI Sebagai Lembaga Penyiaran publik Yang Terpercaya Dan Mendunia.

b. Misi Radio Republik Indonesia

- 1) Menjamin terpenuhinya hak warga Negara terhadap kebutuhan Informasi yang objektif dan independen sehingga memberikan kepastian dan rasa aman kepada warga Negara, serta menjadi referensi bagi pengambilan keputusan.
- 2) Menjamin terpenuhinya hak warga Negara terhadap pendidikan melalui siaran yang mencerdaskan dan hiburan yang sehat serta

⁶⁰ RRI Jember, "Sejarah RRI Jember", 15 November 2022.

berpihak kepada kelompok rentan (pengungsi, orang terlantar, pekerja migran, pribumi, anak, perempuan, minoritas dan suku terasing) serta disable.

- 3) Memperkuat kebhinekaan melalui siaram budaya yang mencerminkan identitas bangsa.
- 4) Menjamin bahwa siaran tersebut tersedia secara luas sehingga semua warga negara dapat merasakan kehadiran negara dalam pelayanan informasi.
- 5) Menghadirkan siaran di daerah perbatasan, terpencil, terluar dan pesisir sebagai representasi Negara dalam konteks menjadikan daerah pinggiran sebagai pusat aktivitas kultural.
- 6) Mengatur siaran asing untuk memperkenalkan budaya internasional ke Indonesia dan menghadirkan kebudayaan dunia ke Indonesia.
- 7) Memastikan LPP RRI dilaksanakan dengan tata kelola yang sejalan dengan cita-cita penyelenggaraan pemerintahan publik yang sehat.
- 8) Mendorong keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan LPP RRI.
- 9) Menciptakan sumber daya manusia untuk memenuhi tuntutan organisasi penyiaran publik yang bereputasi baik dan modern.
- 10) Memperkuat keberadaan LPP RRI, mengembangkan strategi komunikasi dan promosi serta memperluas jaringan kerjasama dengan berbagai lembaga atau instansi lokal dan internasional.

- 11) Memaksimalkan potensi RRI sebagai sumber pendapatan yang dilindungi oleh peraturan perundang-undangan untuk mendukung keberlangsungan LPP RRI.⁶¹

3. Tugas Pokok LPP RRI

Melaksanakan siaran radio yang mencakup seluruh wilayah NKRI dalam rangka memberikan pelayanan informasi, pendidikan, kenikmatan sehat, kontrol, dan perekat sosial serta untuk melestarikan kebudayaan nasional untuk kepentingan seluruh lapisan masyarakat.

Karena LPP RRI tidak mungkin mencakup semua strata sosial di setiap lokasi NKRI hanya dengan satu program, RRI menjadwalkan siaran dengan empat program:

- 1) Pro 1: Pusat siaran pemberdayaan masyarakat.
- 2) Pro 2: Pusat siaran kreatifitas anak muda.
- 3) Pro 3: Pusat siaran jaringan berita nasional dan kantor berita radio.
- 4) Pro 4: Pusat siaran budaya dan Pendidikan.
- 5) VOI: Citra & Martabat bangsa didunia internasional siaran setiap hari dengan 8 bahasa asing.
- 6) Studio Produksi LN: Jembatan informasi Indonesia - LN dan LN – Indonesia.

⁶¹ RRI Jember, “Visi dan Misi RRI Jember”, 15 November 2022.

Nilai-nilai standar penyiaran menjadi pedoman dalam perencanaan siaran RRI sebagai sumber informasi yang terpercaya sesuai dengan prinsip-prinsip lembaga penyiaran publik:

- Siaran tidak memihak dan independen.
- Siaran harus memihak kebenaran.
- Siaran memberikan pemahaman.⁶²

4. Susunan Organisasi Radio Republik Indonesia Jember

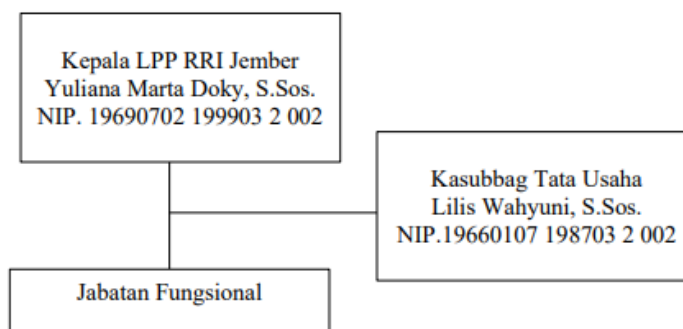
a. Struktur organisasi

Struktur organisasi merupakan deskripsi sistem yang digunakan oleh anggota organisasi untuk bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Struktur organisasi memiliki peranan yang sangat penting untuk mengkoordinasi hubungan yang rasional antara tenaga kerja dan efektivitas guna mencapai tujuan suatu perusahaan.

Setiap perusahaan pada dasarnya memiliki bentuk atau struktur organisasi yang berbeda tergantung dari kondisi perusahaan atau organisasi yang bersangkutan dan dalam melaksanakan tanggung jawab tugasnya.⁶³

⁶² RRI Jember, "Tugas Pokok RRI Jember", 6 Januari 2023.

⁶³ RRI Jember, "Struktur Organisasi RRI Jember", 6 Januari 2023.



Gambar 4.2 Struktur Organisasi

b. Uraian Tugas dan Wewenang Bagian Teknik Media Baru RRI Jember

Tanggung jawab teknis penyiaran fungsional di Seksi Teknik Media Baru meliputi penggunaan alat rekayasa produksi, penyiaran, dan layanan media baru pada media radio dan televisi dalam pengaturan RRI dan TVRI, termasuk dalam pengoperasian *live streaming youtube*.

5. *Live streaming Youtube RRI Jember*

Seiring berkembangnya zaman berkembang teknologi komunikasi juga berkembang pesat. Misalnya, bagaimana siaran radio mendapat manfaat dari kemajuan teknologi komunikasi. Meskipun radio sudah jarang sekali didengarkan, radio tetap memberikan layanan informasi kepada publik dan mulai berevolusi dengan memanfaatkan sosial media. Radio kini bisa langsung didengar secara online dengan menyiarkannya, selain didengar di pesawat radio. Saat ini, fenomena *live streaming* menjanjikan sebagai bentuk komunikasi massa yang kuat.

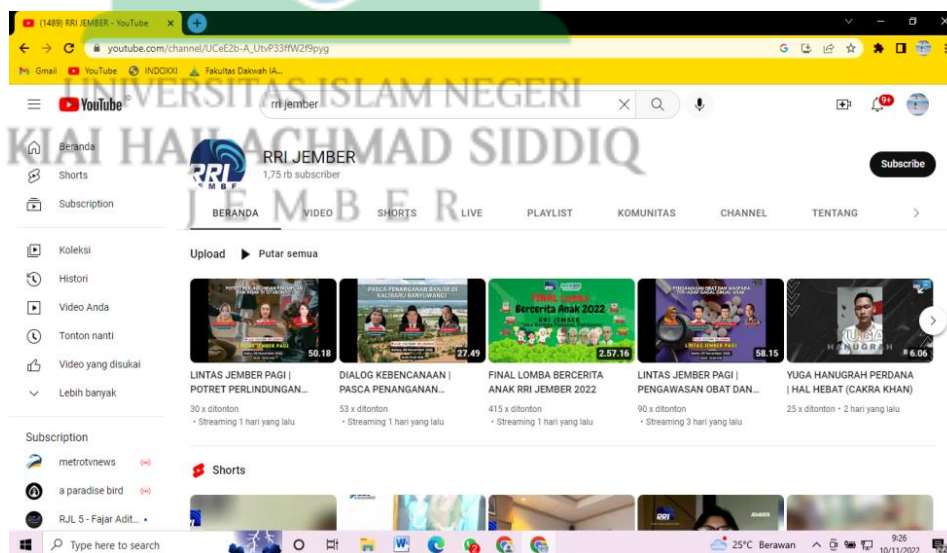
Semacam siaran video atau audio langsung dikenal sebagai streaming langsung (*live streaming*). Jadi, akan lebih mudah bagi penonton untuk melihat atau mendengar secara langsung ketika item disediakan saat direkam. Inovasi media sosial yang merespons kemajuan baru dalam media baru adalah fungsi streaming langsung.

Saat ini banyak sekali stasiun radio menggunakan radio streaming yang dapat diputar melalui akses internet. Seperti Radio Republik Indonesia Jember saat ini telah memanfaatkan sosial media nya seperti youtube untuk bisa lebih berkonvergensi di era digital ini. Etty Dharmiyatie mengungkapkan bahwa konvergensi media itu akan terus berkembang seperti sekarang contohnya media digital. Jadi mau tidak mau RRI pun juga harus mengikuti perkembangan zaman yang ada, perkembangan media digital, media sosial, dan lain sebagainya.⁶⁴

Sosial media RRI Jember seperti Youtube, Instagram, facebook dan lain lain sebenarnya sudah ada dari dulu namun tidak terlalu aktif digunakan. Hingga aktif kembali pada tahun 2018 sudah mulai memanfaatkan sosial media nya kembali terutama Youtube. Pada tahun 2019 awal pandemi covid 19, RRI Jember mulai memanfaatkan Youtube *live streaming* dalam setiap program penting yang di selenggarakan oleh RRI Jember atas perintah dari pusat, yaitu RRI Jakarta dengan tujuan agar masyarakat luas bisa juga mengakses atau menikmati program program yang ada di RRI Jember. Namun pada saat itu RRI Jember hanya

⁶⁴ Etty Dharmiyatie, diwawancarai oleh penulis, Jember, 10 Januari 2023.

menggunakan Youtube *live streaming* nya jika ada program dari pusat saja, selebihnya mereka belum konsisten dan belum terstruktur dalam mengolah akun youtube RRI Jember. Pada tahun 2022 akhir ini setelah kepala kepemimpinan RRI Jember berganti, RRI Jember mulai menata kembali akun Youtube nya dan mulai konsisten dalam *live streaming* di setiap program dari pusat maupun program khusus RRI Jember sendiri. Sebagaimana diperkuat oleh pernyataan Tri Sandjaja yang mengatakan bahwa, RRI sudah mulai konsisten dan terstruktur di youtube mulai pergantian kepemimpinan, karena sebelumnya menggunakan youtube ketika ada program dari pusat saja sehingga tidak terlalu konsisten dalam mengolah youtube RRI Jember.⁶⁵ Setelah pergantian kepemimpinan, RRI Jember mulai sering konsisten dalam melakukan *live streaming*, bahkan dilakukan setiap hari sesuai dengan jadwal program acara siaran.



Gambar 4.3 Tampilan halaman channel Youtube RRI Jember
(sumber: *Youtube RRI Jember*)

⁶⁵ Tri Sandjaja, diwawancarai oleh penulis, Jember, 10 Januari 2023.

6. Struktur *Live streaming* RRI Jember

a. Crew atau Tim Youtube RRI Jember

Untuk bagian crew youtube saat ini dipertanggungjawabkan oleh 3 orang dari bagian TMB (Teknik Media Baru) yaitu⁶⁶ :

- Soundman : bertugas untuk mengoperasikan produk sound system agar program acara *live streaming* berjalan dengan baik. Bagian ini dipegang oleh Tri Sandjaja
- Switcher dan editor : bertugas untuk melakukan pergantian gambar tampilan yang akan muncul ketika *live streaming*. bagian ini di pegang oleh Ardiyanta Prasetyawan.
- Kameramen dan operator: bertugas untuk menjalankan kamera atau menata kamera saat operasional *live streaming* dimulai. Bagian ini dipegang oleh Irwan Fahrurrozi.
- Jurnalis Video : semua wartawan dan bagian perencanaan RRI Jember.

b. Jadwal Program Acara *Live streaming*

Tabel 4.1

Tabel Jadwal Program Acara

	Program acara	Waktu	Presenter
Siaran	Warta Berita Pagi	06.30 – 07.00	M. Luthfi Hadi
	Dialog Jember Pagi	08.00 – 09.00	Gea Rara

⁶⁶ RRI Jember, “Teknik Media Baru RRI Jember”, 14 November 2022.

			Hayu
	Indonesia Bisa	10.00 – 11.00	TedyJunianto
	Kita Setara	15.00 – 16.00	Etty Dharmiyatie
	Break	16.00 – 16.30	–
	Dialog Kentongan	16.30 – 17.30	Yusnizar Sufi Ramadhan, Jhoefarenta Phicus W
	Prakiraan Cuaca	Opsional	Aprilia Purbosari
RRI Net	Obrolan Budaya	Opsional	Crew RRI
	Live Music		Jember

c. Program acara *Live streaming* RRI Jember

RRI Jember memiliki program acara yang selalu di *live streaming* kan melalui *channel* Youtube RRI Jember. Diantaranya⁶⁷:

1. Program Acara Siaran Obrolan

Program acara siaran obrolan ini termasuk jangka panjang karena dilaksanakan secara berulang atau rutin secara terjadwal dan di laksanakan ketika siaran radio dimulai. Jadi program acara

⁶⁷ RRI Jember, “Program Acara *Live streaming* RRI Jember”, 31 Desember 2022.

yang disiarkan juga akan di *live streaming*kan di channel youtube RRI Jember. Adapun program acara siaran obrolan sebagai berikut:

- **Dialog Jember Pagi Ini**

Program acara ini merupakan program acara siaran yang di laksanakan pada pagi hari sekitar 1 jam, dimulai pukul 08.00 hingga 09.00. Tema berita yang disampaikan diperoleh dari beberapa wartawan RRI Jember yang menyebar di 5 kabupaten yaitu Jember, Banyuwangi, Bondowoso, Situbondo dan Lumajang. Tujuan dari program acara ini yaitu menyuarakan opini dan aspirasi masyarakat dan pemerintah sehingga dalam segala bentuk informasi hingga edukasi akan di siarkan melalui program acara dialog jember pagi ini. Salah satu contoh tema yang dibahas dalam program acara ini yaitu maraknya isu penculikan anak realita atau hoax. Acara ini disambungkan oleh beberapa narasumber melewati telephone yaitu Ketua Komisi Pelindungan Anak Indonesia, Komisi E DPRD Jawa Timur, Kanit PPA Satreskim Polres Lumajang dan beberapa masyarakat yang juga bergabung dalam obrolan tema tersebut. Dalam acara ini penonton atau pendengar juga bisa bergabung dengan memberikan pertanyaan seputar tema yang dibahas melalui nomor telephone yang sudah disediakan. Di dalam *channel* youtube RRI Jember,

tema ini ditonton sebanyak 47 kali dan tidak ada komentar. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat tidak memberikan feedback dalam komentar di *live* youtube namun ada beberapa pertanyaan dari masyarakat melalui telephone.



Gambar 4.4 Program Acara Dialog Jember Pagi ini
(Sumber : *Youtube RRI Jember*)

Program acara dialog jember pagi ini dengan tema maraknya isu penculikan anak dihadiri oleh 3 narasumber ahli dari Komisi Perlindungan Anak Indonesia, Komisi E DPRD Jawa Timur, dan Kanit PPA Satreskrim Polres Lumajang. Isi dari pembahasan tema tersebut adalah dengan maraknya penculikan anak yang terjadi saat ini entah hoax atau realita kita tidak boleh menyepelekan isu yang beredar, sekecil apapun isu yang menyebar ke publik kita harus tetap waspada.

- **Indonesia Bisa**

Program acara Indonesia bisa merupakan program acara siaran yang bekerjasama dengan pemerintah. Program acara ini dimulai pukul 10.00 WIB – 11.00 WIB dan dihadiri narasumber ahli yang berkaitan dengan tema. Contoh tema yang dibahas dalam acara ini yaitu pencapaian kinerja bea cukai Jember tahun 2022 dengan mengundang narasumber yang berhubungan dengan tema acara tersebut yaitu kepala bea cukai Jember, Asep Munandar. Presenter dalam acara ini yaitu Tedy Junianto. Dalam *channel* youtube RRI Jember tema tersebut sudah di tonton sebanyak 36 kali dan tidak ada komentar.



Gambar 4.5 Program Acara Indonesia Bisa
(Sumber : *Youtube RRI Jember*)

- **Kita Setara**

Program acara ini merupakan program acara siaran yang disajikan oleh RRI Jember bertujuan untuk mewedahi masyarakat agar bisa menyampaikan banyak hal terkait suara masyarakat dan kebutuhan kaum yang termarjinalkan.

Seperti anak, perempuan, lansia, penyandang disabilitas, masyarakat pinggiran, dan hal-hal yang belum dapat perhatian contohnya sejarah, seni, tradisional dan lain lain.

Program acara ini dimulai pukul 15.00 WIB – 16.00 WIB.

Presenter dalam acara ini adalah Etty Dharmiyatie. Salah satu contoh tema yang disajikan oleh RRI Jember yaitu saat peringatan imlek, RRI mengambil judul tema yaitu Potret

Islam dan Tionghoa di Jember dengan menghadirkan beberapa narasumber ahli mengenai islam dan tionghoa di

Jember. Narasumber diantaranya yaitu Hj. Titin Suwastina dari PITI Jember (Pengurus Persatuan Islam Tionghoa Indonesia), H. Sujatmiko, dari FPK (Forum Pembaruan Kebangsaan) dan kyai H. Abdul Muiz, dari FKUB (Forum Kerukunan Umat Beragama).



Gambar 4.6 Program Acara Kita Setara
(Sumber : Youtube RRI Jember)

Program acara Kita Setara ini di tonton sebanyak 31 kali dan 1 komentar. Rieka Dwi Khistanty berkomentar dalam tayangan ini⁶⁸:

Keren, kontennya sangat menarik, mudah-mudahan di daerah yang masyarakatnya sudah menjalin kebersamaan di tengah keberagaman khususnya di Jember, hidup rukun dan damai, tidak terjadi perselisihan antar umat beragama meski banyak perbedaan. Tetap jaya RRI Jember, Kita Setara mudah-mudahan tetap menyajikan yang terbaik.

- **Dialog Kentongan**

Program acara ini merupakan program acara siaran yang membahas tentang semua hal yang berkaitan tentang alam dan kebencanaan. Program acara ini dimulai pukul 16.30 WIB – 17.30 WIB. Tujuan dari program acara ini adalah beragam informasi yang disajikan untuk masyarakat agar lebih tanggap terhadap bencana. Informasi yang didapatkan

⁶⁸ Rieka Dwi Khistanty, komentar Youtube RRI Jember, 10 Januari 2023.

dengan menghadirkan narasumber ahli sesuai tema acara dan beberapa berita didapatkan dari reporter RRI Jember. Salah satu contoh tema yang dibahas dalam acara ini yaitu mewaspadaai munculnya penyakit di musim hujan. Dengan menghadirkan satu narasumber ahli dari Ketua DPD PPNI Jember yaitu Mustakim S.Kep Ners M.Mkes Sp Kep MB.



Gambar 4.7 Program Acara Dialog Kentongan
(Sumber : *Youtube RRI Jember*)

2. Program Acara RRI Net

RRI Net merupakan program acara radio yang divisualkan baik on air maupun off air, event studio maupun luar studio. Program acara yang disajikan oleh RRI Net hanya 1 bulan sekali. Acara ini bertujuan untuk memberikan tayangan yang bermanfaat bagi masyarakat khususnya tentang pengenalan

budaya yang ada di sekitar Jember. Saat ini program acara RRI Net yang ada di RRI Jember sebagai berikut:

- **Obrolan Budaya**

Program acara ini merupakan pengenalan seni budaya dan sejarah pada masyarakat terutama budaya dan sejarah yang ada di Jember. Program acara obrolan budaya ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan serta hiburan kepada masyarakat terkait budaya dan sejarah yang sudah mulai ditepis oleh zaman. Acara ini disajikan dengan video pembuka berupa tarian tradisional kemudian selang pandang dengan menampilkan video berupa keindahan alam dan budaya yang ada di Jember dan dilanjutkan dengan isi acara talkshow dengan menghadirkan narasumber yang berhubungan dengan tema. Salah satu contoh tema yang ditampilkan dalam program obrolan budaya yaitu Tepa Salira di Desa Pancasila yang dilaksanakan di kecamatan Sukoreno kabupaten Jember dengan menghadirkan narasumber Achmad Khoiri selaku kepala desa Sukoreno dan Sunyoto selaku pengurus KUB Sukoreno.



OBROLAN BUDAYA | RRI JEMBER | 3 JUNI 2022 | TEPA SALIRA DI DESA PANCASILA

398 x ditonton 8 bln lalu ...selengkapnya



RRI JEMBER 2,27 rb

Subscribe

Gambar 4.8 Program Acara Obrolan Budaya
(Sumber: Youtube RRI Jember)

- **Live Music**

Program acara Live music ini disajikan dengan berbagai macam lagu, mulai lagu daerah sampai lagu mancanegara dengan menghadirkan bintang tamu seperti group band atau penyanyi solo. Program acara live music ini sangat banyak

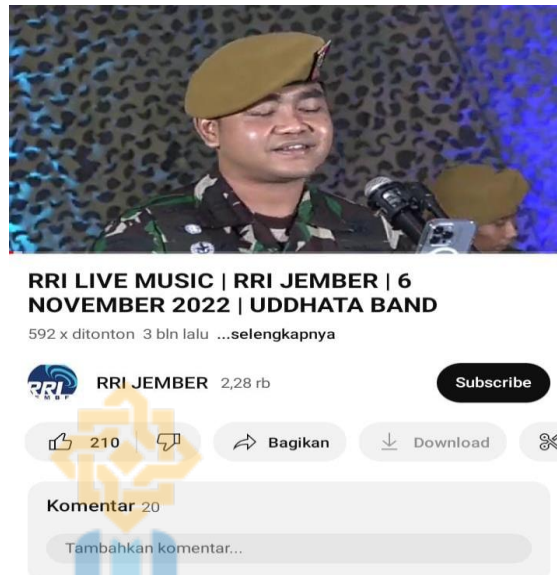
di minati oleh penonton atau pendengar RRI Jember dilihat dari banyaknya *viewers* dan beberapa komentar yang ada saat melakukan *live streaming* youtube dibandingkan dengan program acara lainnya. Penonton bisa menikmati live music ini dengan mengakses youtube RRI Jember dan bisa juga ditonton melalui aplikasi RRI PlayGo. Acara ini

Untuk bagian properti akan disiapkan 1 jam sebelumnya oleh crew youtube yaitu bagian teknik media baru RRI

Untuk bagian properti akan disiapkan 1 jam sebelumnya oleh crew youtube yaitu bagian teknik media baru RRI

Untuk bagian properti akan disiapkan 1 jam sebelumnya oleh crew youtube yaitu bagian teknik media baru RRI

Jember diantaranya dengan mempersiapkan studio, monitor, sound dan lain-lain.



Gambar 4.9 Program acara Live Music
(Sumber: Youtube RRI Jember)

B. Penyajian Dan Analisis Data

1. Efek Penggunaan Youtube *Live streaming* RRI Jember ditampilkan

Efek dalam penggunaan youtube *live streaming* sebagai media komunikasi dikaitkan oleh teori *uses and gratifications* menyimpulkan, audiens terlihat aktif memilih media yang ia gunakan serta tuntutan yang diinginkannya. Jika dilihat dari berbagai aspek, kebutuhan dalam penggunaan youtube *live streaming* sebagai media komunikasi menurut teori *uses and gratifications* sebagai berikut:

a. Efek Kognitif

Hasil komunikasi yang informatif bagi diri komunikan dikenal sebagai efek kognitif. Dalam kognitif mempengaruhi membahas

bagaimana media massa dapat membantu audiens dalam mempertimbangkan informasi yang berguna.⁶⁹ Dengan bantuan media, kita dapat mempelajari fakta tentang hal-hal, orang, atau lokasi yang belum pernah kita temui secara pribadi.

Kebutuhan kognitif ini mengakibatkan rasa ingin tahu seseorang menjadi puas atau terangsang, karena seseorang mengakses YouTube dalam upaya untuk menemukan pengetahuan yang mereka butuhkan. YouTube menawarkan berbagai informasi yang dapat ditelusuri berdasarkan kebutuhan penonton. Di dalam kolom pencarian yang sudah disediakan, penonton tinggal mengetik apa yang mereka inginkan. Sekarang ini banyak sekali pengguna yang mendapatkan berbagai pengetahuan melalui portal video terbesar ini. Penonton youtube RRI Jember mengalami perubahan kognitif berupa tambahan pengetahuan dan informasi. Ibu Danu mengatakan dengan melalui media youtube *live streaming* dalam program acara RRI Jember sangat membantu ia dalam mendapatkan banyak hal yaitu pengetahuan, hiburan, pengalaman, wawasan dan lain-lain.

Ya bagi saya pribadi sangat membantu mbak dengan adanya kemudahan seperti youtube ini, saya tidak hanya mendapatkan hiburan tapi saya juga mendapatkan kesenangan, pengalaman, wawasan dan lain sebagainya karena kan di RRI itu program acaranya banyak ya.. ada tentang politik, agama, seni budaya, musik dan masih banyak lagi. Jadi saya rasa ya sangat membantu saya dalam mendapatkan apa yang saya butuhkan. Intinya kalau di RRI itu kan bukan hanya hiburan saja mbak, kalau berita itu kita bisa mengikuti, berita jember ada

⁶⁹ Elvinaro, Lukiati, dan Siti Karlinah, *Komunikasi Massa* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2007), 52.

apa terus kegiatan apa. Kalau saya pikir RRI itu ya memang kompleks ya, maksudnya apa yang kita ingin tahu sudah bisa di situ. Itung itung buat menambah informasi mbak soalnya saya kan dirumah sendirian, kadang kalau sepi itu saya mendengarkan program acara RRI itu kalau pagi sambil disambi aktivitas.⁷⁰

Hal ini sejalan dengan teori Elvinaro dan Lukiati bahwa efek kognitif ini berkaitan dengan bagaimana audiens dapat mempelajari pengetahuan penting dan dapat meningkatkan keterampilan kognitif mereka melalui penggunaan media massa.⁷¹

Yuli Wahyu, seorang pengguna YouTube, juga menawarkan informasi yang dia pelajari sebagai perspektif tambahan yang dia yakini tidak pertama kali diperoleh di sekolah:

Alasan saya memilih RRI Jember untuk saya play di youtube karena saya banyak sekali mendapatkan informasi dan hiburan didalamnya. Yang saya dapatkan ketika menonton program acara RRI itu banyak sekali. Saya bisa mendapatkan pengetahuan dan juga memperluas pengetahuan saya tentang sekolah non-sekolah. karena sedikit pengetahuan saya selama saya di sekolah. Karena kan macam macam acara di RRI ya, dan banyak pembahasan temanya juga. Itu sangat membantu saya.⁷²

Penonton YouTube memiliki akses ke semua pengetahuan dan informasi. Mungkin lebih mudah bagi seseorang untuk memperoleh pengetahuan melalui internet karena kecepatan dan kekuatan konten audio-visual. Berikut pernyataan Ibu Rieka Dwi Khistanty tentang alasannya menjadi penonton RRI Jember⁷³ :

⁷⁰ Ibu Danu, diwawancarai oleh penulis, Jember, 12 Januari 2023.

⁷¹ Elvinaro dan Lukiati, *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2005) 52.

⁷² Yuli wahyu, diwawancarai oleh penulis, Jember, 14 Januari 2023.

⁷³ Rieka Dwi Khistanty, diwawancarai oleh penulis, Jember, 7 Januari 2023.

Saya sering melihat youtube RRI Jember mbak meskipun saya orang kalimantan. Karena dulu kan saya waktu tinggal di jember saya sering dengerin radio RRI Jember itu dan sampai sekarangpun masih menjadi pendengarnya. Kalau di youtube saya itu jarang mbak ga sering sering banget mungkin hanya seminggu 3 kali, karena saya kan bekerja juga. Alasan saya sampai sekarang menjadi penonton program acara RRI karena bisa menambah wawasan saya mbak, selain itu program yang disajikan juga edukatif lengkap dengan literasinya dan sangat informatif.

Aniek Riyanti juga menyatakan bahwa dengan menonton program acara di youtube RRI Jember dapat menambah wawasannya sebagai ibu rumah tangga sekaligus menjadi hiburan bagi dirinya jika merasa bosan menjalani aktivitas kesehariannya.⁷⁴

Dapat kita simpulkan dari hasil wawancara beberapa informan bahwa dengan menonton program acara youtube RRI Jember dapat memberikan pengetahuan, wawasan, hiburan serta informasi yang mereka inginkan dengan cara mengakses youtube RRI Jember.

b. Efek Afektif

Kemampuan efek ini lebih besar daripada dampak kognitif. Tujuan komunikasi massa bukan hanya untuk memberi tahu audiens tentang sesuatu; itu juga untuk mendapatkan respons emosional dari mereka setelah mereka mempelajarinya.⁷⁵ Dalam situasi ini, beberapa bentuk media komunikasi dapat dimanfaatkan sebagai alat untuk memuaskan kebutuhan emosional. Perubahan sisi afektif dari penggunaan youtube RRI Jember adalah perasaan, nilai, sikap yang

⁷⁴ Aniek Riyanti, diwawancarai oleh penulis, Jember, 14 Januari 2023.

⁷⁵ Elvinaro, Lukiati, dan Siti Karlinah, *Komunikasi Massa* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2007), 55.

timbul dari menonton program acara RRI Jember. Penonton mengalami perubahan ke arah positif seperti selalu bersyukur dan merasa bahagia, tidak menyepelkan ibadah dan perubahan sikap lainnya. Siti Aminah menyatakan bahwa ia merasa bahagia dan termotivasi dengan menonton youtube RRI Jember karena bagi dirinya menonton *live streaming* youtube RRI Jember dapat memberikan motivasi bagi dirinya.

Saya menonton program acara yang ada di RRI Jember itu merasa termotivasi, makanya kalau pagi itu saya liat *live streamingnya* RRI tentang mutiara pagi yang ceramah islam atau kalau agak siang berita terbaru. Terus program acara kita setara itu jam tiga sore tema nya juga bagus bagus, tentang kesetaraan gender, kemarin itu yang saya dengarkan pembahasannya tentang sekolah perempuan di era milenial. Kalau tidak bisa melihat program acara langsung ke RRI ya bisa liat *live streamingnya* itu lewat youtube.⁷⁶

Aniek Riyanti juga menambahkan bahwa ia senang saat ada program acara live music dari RRI Jember karena sangat menjadi hiburan bagi dirinya untuk menjalani aktivitasnya disetiap hari sebagai ibu rumah tangga untuk menghilangkan rasa capek dan menghindari dari stress.

Sebagai ibu rumah tangga mbak, ya kesehariannya dirumah kan ngurus anak dan ada saja pekerjaan rumah yang ga selesai selesai. Nah biar ga strees saya itu nyetel musik, musik yang saya dengarkan itu biasanya dari program acara RRI Jember, saya nontonnya lewat youtube kalau pas *live streaming* itu, yaa itung itung buat menghibur mbak biar ga stress juga. Setahu saya macam macam musiknya itu ada musik keroncong, pop, lagu2 nostalgia, dangdut juga.⁷⁷

⁷⁶ Siti Aminah, diwawancarai oleh penulis, Jember, 15 Januari 2023.

⁷⁷ Aniek Riyanti, diwawancarai oleh penulis, Jember, 14 Januari 2023.

Endang susilowati juga menyatakan dengan menonton program acara youtube RRI Jember tentang keagamaan dapat menumbuhkan rasa toleransi agama, membantu beliau dalam memperkuat iman nya dan merubah akhlak nya menjadi lebih baik.⁷⁸

Biasanya kalau pagi jam lima itu saya selalu standby putar youtube RRI, yang program acara mutiara pagi itu. Kalau saya pribadi ya kalau tema nya tentang keagamaan bisa menjadi pengingat bagi saya dan bisa menjadi bahan evaluasi saya untuk lebih baik lagi menata akhlak dan memperkuat iman. Kemarin itu waktu ada acara 1 abad Nu, RRI juga siaran membahas tentang meneroka nahdlatul ulama abad ke 2. Pembahasannya bagus, salah satunya tentang moderasi beragama yang mengajarkan kita untuk bertoleransi konsep kehidupan yang ada di Indonesia itu agar tetap bisa terjaga. Yang saya tau itu ada beberapa tokoh nu dan kementerian agama yang menjadi narasumber di situ.

c. Efek Behavioral

Penonton menunjukkan efek ini dalam bentuk perilaku, tindakan, atau aktivitas lainnya.⁷⁹ Perubahan sisi behavioral dalam penggunaan youtube *live streaming* RRI Jember sebagai media komunikasi berupa perubahan perilaku penonton setelah menonton youtube RRI Jember. Selain berpartisipasi dalam acara RRI Jember, penonton juga terlibat dalam dialog interaktif dengan para penyiar. Kanal YouTube RRI Jember juga mendorong interaksi penonton dalam bentuk komentar. Sebagaimana yang sudah di paparkan oleh

⁷⁸ Endang Susilowati, diwawancarai oleh penulis, Jember, 11 Januari 2023.

⁷⁹ Elvinaro, Lukiati, dan Siti Karlinah, *Komunikasi Massa* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2007), 57.

Rieka Khistanty di kolom komentar Youtube RRI Jember dalam program acara Kita Setara, beliau berkomentar:

Keren, kontennya sangat menarik, mudah-mudahan di daerah yang masyarakatnya sudah menjalin kebersamaan di tengah keberagaman khususnya di Jember, hidup rukun dan damai, tidak terjadi perselisihan antar umat beragama meski banyak perbedaan. Tetap jaya RRI Jember, Kita Setara mudah-mudahan tetap menyajikan yang terbaik.

Hal itu, bahwa dengan adanya program acara RRI Jember yang disiarkan melalui *live streaming* youtube RRI Jember penonton mengaku sangat tertarik dengan program program yang di sajikan oleh RRI Jember dengan memberikan tindakan partisipasi berupa komentar dalam akun youtube RRI Jember. Hal ini bahwa, penonton mengalami perubahan dari segi perbuatan, tindakan, atau kegiatan setelah menonton program acara youtube *live streaming* RRI Jember. Sebagaimana diperkuat oleh pernyataan ibu Danu sebagai penonton youtube RRI Jember serta pernah menjadi narasumber di program acara Kita Setara⁸⁰:

Saya itu ga sering nonton youtube, mungkin Cuma seminggu 4 kali. Saya malah lebih suka ke RRI datang langsung untuk mengikuti program acaranya mbak. Kalau program acara favorit saya itu seni budaya, terus kita setara itu jam tiga sore saya sendiri juga pernah menjadi narasumber disitu. Saya menjadi narasumber sudah dua kali, pertama tentang kesetaraan gender dan yang kemarin tentang musik keroncong.

Ini menjelaskan konsekuensi kognitif, emosional, dan perilaku yang diamati audiens. Tuntutan yang dimiliki penggunanya mengarah pada hasil ini.

⁸⁰ Ibu Danu, di wawancarai oleh penulis, Jember, 12 Januari 2023.

2. Efektivitas Penggunaan Youtube *Live streaming* RRI Jember sebagai Media Penyiaran Baru

Penggunaan youtube khususnya *live streaming* sebagai media komunikasi di Radio Republik Indonesia Jember sudah cukup efektif karena memang youtube sudah menjadi media yang sangat membantu dan mudah dijangkau oleh semua kalangan. Efektivitas penggunaan *live streaming* Youtube Radio Republik Indonesia Jember sebagai media komunikasi merupakan penggunaan yang praktis, menurut pengamatan dan wawancara penelitian, jumlah *viewers* ditentukan oleh topik dan narasumber, penonton luas (global), mengikuti perkembangan zaman, dan kepuasan penonton. Berdasarkan wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti, Efektivitas penggunaan youtube *live streaming* Radio Republik Indonesia Jember sebagai media komunikasi adalah sebagai berikut:

1) Penggunaan yang praktis

Tri Sandjaja berpendapat dengan menggunakan youtube dapat mempermudah pendengar radio dalam mengakses program acara RRI Jember. Selain itu, siapa pun yang ingin melihat YouTube hanya dengan tunjangan internet terbatas akan merasa nyaman, gratis, dan mudah digunakan. Tri Sandjaja mengatakan sebagai berikut, untuk kecerdasan:

Untuk program acara selain disiarkan di radio, kita juga menggunakan multimedia platform seperti youtube dan menggunakan fitur *live streaming* untuk beberapa program acara di pro satu. Karena ya itu kan, youtube kan praktis, ga

perlu bayar, dan penggunaannya juga gampang. Jadi tujuannya selain bisa mempermudah pendengar untuk mengakses program acara, juga bisa menjadikan RRI agar tetap eksis dalam *penyiaran publik*.⁸¹

Penggunaan yang praktis memungkinkan RRI Jember beroperasi dengan mudah, praktis, dan dengan biaya operasional minimal yang tinggi. Selain itu penonton hanya tinggal mempunyai kuota internet saja dapat mengikuti program acara RRI Jember di channel youtubanya.

Ibu Aniek Selaku penonton RRI Jember juga menambahkan:

Saya itu menjadi pendengar RRI sudah cukup lama ya mbak, jadi kalau pas mau mendengarkan RRI lewat radio ga begitu jelas saya langsung liat youtube nya saja, apalagi kalau pas ga dirumah gitu saya liatnya juga lewat youtube karena kan mudah tinggal liat di hp. Lebih mudah saja. ya mungkin kendala nya hanya di internet atau jaringan. Kalau pakai wifi ya lancar.⁸²

2) Jumlah *viewers* ditentukan oleh topik dan narasumber.

Pemakaian youtube dalam program acara RRI Jember sejauh ini berdampak bagus. Jumlah *viewers* akan bertambah apabila topik dan narasumber menarik. Namun tak jarang dari program acara yang di *live streaming*kan hanya ditonton oleh beberapa orang saja dan tidak ada komentar sama sekali. Hal ini tidak menjadi kendala bagi RRI Jember untuk tetap menyajikan program acara di setiap harinya. Namun akan menjadi bahan evaluasi untuk lebih kreatif dalam menentukan topik dan

⁸¹ Tri Sandjaja, diwawancarai oleh penulis, Jember, 22 November 2022.

⁸² Aniek Riyanti, diwawancarai oleh penulis, Jember, 8 Januari 2023.

narasumber selanjutnya. Sebagaimana juga disampaikan oleh Etty

Dharmiyatie sebagai berikut:

Menurut saya penggunaan youtube dalam program acara di RRI ini sangat membantu ya, pastinya dampaknya juga bagus bagi penonton. Jadi untuk bisa menarik minat penonton itu ya dengan pemilihan topik dan narasumber yang bagus. Seperti kemarin itu saat program acara indonesia bisa itu banyak sekali komentar-komentar yang masuk ya mungkin memang topiknya menarik juga.. jadi memang itu sih, pemilihan narsum dan tema juga dapat menambah subscribers. Tapi pernah ada juga viewers nya sedikit komentarnya tidak ada sama sekali juga pernah, namun tidak menjadi halangan untuk tidak menyajikan program acara, hanya saja dijadikan bahan evaluasi untuk lebih baik lagi dalam memilih tema dan narsum selanjutnya. Gitu aja sih

Peneliti meninjau statistik jumlah penonton (*viewers*) pada akun RRI Jember di situs sosial blade. Situs web ini sering digunakan untuk melihat statistik yang disediakan situs itu sendiri. Gambar di bawah ini memberikan penjelasan mengenai data statistik dari akun YouTube RRI Jember⁸³ :

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁸³ https://socialblade.com/youtube/channel/UCeE2b-A_UtvP33ffW2f9pyg/monthly
diakses pada tanggal 22 Januari 2023.

YOUTUBE USER ANALYTICS / STATISTICS FOR RRI JEMBER (- 2023-01-22)						
DATE		SUBSCRIBERS		VIDEO VIEWS		ESTIMATED EARNINGS
2023-01-14	Sat	–	2.16K	–	114,222	\$0 - \$0
2023-01-15	Sun	–	2.16K	–	114,222	\$0 - \$0
2023-01-16	Mon	+10	2.17K	+598	114,820	\$0.15 - \$2
2023-01-17	Tue	–	2.17K	–	114,820	\$0 - \$0
2023-01-18	Wed	–	2.17K	+216	115,036	\$0.05 - \$0.86
2023-01-19	Thu	+10	2.18K	+192	115,228	\$0.05 - \$0.77
2023-01-20	Fri	–	2.18K	+298	115,526	\$0.07 - \$1
2023-01-21	Sat	+10	2.19K	+425	115,951	\$0.11 - \$2
2023-01-22	Sun	–	2.19K 🔴 LIVE	+156	116,107	\$0.04 - \$0.62
Daily Averages		+73		+3,866		\$0.97 - \$15
Weekly Averages		+511		+27,062		\$7 - \$108
Last 30 Days		+2.19K		+115,951		\$29 - \$464

Gambar 4.4 Statistik Viewers Akun Youtube RRI Jember
(Sumber: SosialBlade)

3) Penonton luas (global)

Dari banyaknya sosial media di zaman perkembangan teknologi saat ini, RRI Jember memilih youtube sebagai media komunikasi antara penyiar dan pendengar yang bertujuan untuk saling memudahkan interaksi antara kedua belah pihak. Sebagian besar internet yang disebut Youtube memiliki pengguna dari seluruh dunia. Penonton youtube berasal dari berbagai daerah bahkan negara. Maka RRI Jember berharap dengan memanfaatkan sosial media youtube, RRI dapat dikenal banyak orang dan bisa diakses oleh siapa saja. Jadi, meskipun informasi yang disampaikan dapat diterima, itu dapat menjangkau di luar tingkat lokal dan bahkan luar negeri. Seperti halnya yang disampaikan oleh ibu Danu selaku penonton youtube RRI Jember:

Di dalam grup pendengar itukan dari mana mana orangnya. Kemarin itu program acara campursari rame, malah ada yang dari mana itu dari sulawesi tengah kayaknya, dari kendari juga. Jam 12 malam itu masih rame banyak sekali yang masih request-request lagu sampek jam setengah 2. Banyak juga yang muda, terus luar kota juga banyak. Pendengar dan penonton RRI Jember itu banyak kok mbak, dari kalimantan juga ada itu.⁸⁴

Selain pernyataan dari Ibu Danu, peneliti juga melakukan observasi didalam grup whatsapp pendengar radio RRI Jember atau Forum Komunikasi Pendengar (FKP) yang terdiri dari 100 anggota. Dengan bergabung didalam grup whatsapp peneliti menemukan beberapa anggota yang berasal dari luar kota jember bahkan luar jawa diantaranya ada yang dari Banyuwangi, Lumajang, Sumatera, Kalimantan. Hal ini menunjukkan bahwa RRI Jember mempunyai siaran yang luas dengan penggunaan media youtube yang dapat diakses melalui channel Youtube RRI Jember dimana pada channel tersebut terdapat berbagai informasi berita dengan cakupan yang luas sehingga dapat diketahui oleh masyarakat pengunjung channel Youtube RRI Jember.

4) Mengikuti perkembangan zaman

Rasanya ada yang kurang apabila media zaman sekarang tidak berbentuk media digital. Banyak perusahaan media yang mulai berkonvergensi untuk mempertahankan eksistensinya dengan berinovasi memanfaatkan sosial media sebagai media komunikasi dengan khalayak. Seperti radio, yang sudah mulai

⁸⁴Ibu Danu, diwawancarai oleh penulis, Jember, 12 Januari 2023.

diabaikan oleh para pendengarnya. Untuk tetap bisa berdiri di era digitalisasi saat ini, radio harus berkonvergensi dengan mengikuti perkembangan zaman yang ada. Hal ini sama dengan pernyataan

Putra Wijaya:

Yang namanya konvergensi media itu akan terus berkembang seperti sekarang media digital apalagi, jadi mau gak mau RRI pun juga harus mengikuti perkembangan zaman yang ada, perkembangan media digital, media sosial juga sama seperti itu. Karena saat ini semua itu menggunakan sosial media, dan semua sosial media pastinya mempunyai kelebihan dan kekurangan. Kalau youtube ini kelebihanya kan semua bisa menonton juga bisa komen dan like otomatis ya. Untuk kekurangannya pasti ada di kuota itu itu bisa disebut kekurangan kecil lah. Dan untuk kendala juga otomatis pihak yang bersangkutan atau yang menggunakan youtube sebagai salah satu media untuk menyiarkan, otomatis harus mempunyai alat yang mumpuni. Kamera yang bagus agar hasil yang diberikan ini full HD jadi tidak kualitas yang biasa biasa. Jadi harus kualitas yang bagus yang baik. Dan sekarang sudah banyak sih sebenarnya banyak kamera yang baik dan harganya yang murah. Tapi kita otomatis tidak memilih yang murah juga, tapi dengan harga yang sepadan dan pantas. Dan kelebihan lainnya ketika menggunakan youtube itu videonya bisa disimpan dan dilihat sewaktu waktu dan kapanpun.⁸⁵

Irwan Fachrurrozi juga menambahkan:

Kalau untuk radio untuk sekarang ini kan sudah mulai turun. Kadang orang kan untuk mendengarkan radio itu jarang. Apalagi untuk anak anak muda kan, rata rata kan mereka kalau gak liatnya youtube, instagram, tiktok. Makanya kita mendapatkan directions dari pusat untuk mengarah ke perkembangan sosial media sekarang. Kalau kita lihat dari acara misalnya, sore itu ada program acara kita setara itu sudah mulai banyak yang komentar. Bahkan yang kemarin itu yang acara lomba bercerita anak itu kan kita live kan juga itu yang nonton sampai dua ribuan. Itu kan berarti orang orang sudah mulai tahu dengan RRI cuman nanti kedepannya tinggal kita

⁸⁵Putra Wijaya, diwawancarai oleh penulis, Jember, 23 November 2022.

packaging aja, jadi apa kira kira yang cocok sama orang yang sering liat youtube gitu aja.⁸⁶

5) Kepuasan penonton

Philips L. Harriman mengatakan bahwa kepuasan dihasilkan dari reaksi dan memotivasi pengulangan. Oleh karena itu, ketika kita berbicara tentang kesenangan dalam konteks ini, kita berbicara tentang seberapa baik media memenuhi kebutuhan audiens, yang dalam hal ini terutama adalah audiens yang telah melihat hiburan.⁸⁷ Media itu sendiri akan mendapat manfaat dari kepuasan audiens. Peringkat program acara naik dalam proporsi langsung dengan seberapa puas penonton dengannya. Hal ini sama dengan pernyataan Etty Dharmiyatie selaku bagian perencanaan sekaligus presenter dalam program acara RRI Jember sebagai berikut:⁸⁸

Dari program acara yang saya isi, sebisa mungkin pemilihan tema dan narasumber itu diperhatikan yaa.. jadi kita bisa membuat penonton tertarik dan merasa puas atas program acara yang kita disajikan. Banyaknya komentar itu juga bisa menambah rating juga.

Begitu pula yang diungkapkan oleh Tedy Junianto selaku presenter Pro.1 :

Agar penonton tidak bosan sama program acara itu ya buat siaran itu lebih santai, jadi semuanya itu serba casual, bukan formal. Kalau misalnya ngobrol topiknya sudah berat, narasumbernya juga pejabat sebisa mungkin kita bawanya itu flowly, kita lebih slow lebih santai. Itu sih...jadi sebisa mungkin pembawaanya itu penyiar rileks narasumbernya

⁸⁶ Irwan Fachrurrozi, diwawancarai penulis, Jember, 10 Januari 2023.

⁸⁷ Philip L. Harriman, *Kamus Psikologi* (Jakarta: Restu Agung, 1995), 443.

⁸⁸ Etty Dharmiyatie, diwawancarai oleh penulis, Jember, 23 November 2022.

santai pendengar ataupun penonton juga menikmati program acara, itu kuncinya. Jadi gak kaku gitu, fleksibel dan santai. jadi itulah mengapa program acara itu kita menyebutnya obrolan bukan dialog atau wawancara. Kebayang dong ketika kita gimana berbicara saat didepan podium sama lagi ditempat nongkrong. Aku pengen bawa vibe nya itu seperti ditempat nongkrong itu jadi pendengar atau penonton bisa lebih puas menikmati obrolan acara tersebut.⁸⁹

Ibu danu selaku penonton youtube RRI Jember juga menyatakan atas kepuasannya saat menonton program acara:

Program acara yang saya sukai itu seni budaya, kita setara itu. Di RRI juga kan tidak hanya sekedar hiburan ya bagi saya tapi juga tetapi itukan kita bisa mnegikuti berita jember ada apa, kegiatan apa saja di jember, ya saya pikir RRI ya memang kompleks ya maksudnya apa yang kita ingin tahu juga bisa disitu, ada seni budaya ada politik ada agama, di jam 5 sore mesti saya putar itu untuk pengetahuan dan sebagainya, saya pikir ya RRI ya itu tadi banyak sekali manfaatnya bagi saya dan saya merasa puas atas semua program yang di berikan.⁹⁰

Ibu Aniek Riyanti selaku penonton youtube menambahkan:

Menurut saya ya program acara RRI itu bukan hanya menghibur ya mbak, tapi banyak menambah pengetahuan juga di saya. Saya juga merasakan perubahan mbak menambah wawasan. Program acara yang saya sukai itu ya campursari, indonesia bisa sama lagu lagu itu mbak. Selain itu juga ada yang berita pagi itu biasanya saya juga lihat mbak. Aktivitas seperti ini memberikan kepuasan tersendiri bagi saya untuk tetap bisa mengikuti berita berita terbaru.⁹¹

2. Faktor Penghambat dan Pendukung Penggunaan Youtube *Live streaming* RRI Jember sebagai Media Penyiaran Baru

a. Faktor Penghambat

Live streaming radio merupakan bentuk siaran radio yang di visualkan melalui siaran langsung dengan koneksi internet. Ada

⁸⁹ Tediy Junianto, diwawancarai oleh penulis, Jember, 9 Januari 2023.

⁹⁰ Ibu Danu, diwawancarai oleh penulis, Jember, 12 Januari 2023.

⁹¹ Aniek Riyanti, diwawancarai oleh penulis, Jember, 14 Januari 2023.

kalanya ada yang tidak berjalan dengan baik akan elemen yang tidak menguntungkan dan mengganggu streaming langsung. Adapun yang menjadi faktor penghambat dalam penggunaan youtube *live streaming* RRI Jember sebagai media komunikasi adalah ada pada bagian teknis yaitu jika terjadi pemadaman listrik, gangguan internet, keterlambatan narasumber dan peletakan properti. Sebagaimana yang sudah diungkapkan oleh Tedy Junianto yang merupakan music director pro 1 sekaligus bagian presenter di siaran radio:

Untuk saat ini faktor penghambat yang terjadi pada saat siaran yaitu faktor internet. Selain koneksi internet juga ada di bagian properti yang sesungguhnya kita itu masih radio banget. Belum yang pas visualisasi seperti televisi. Misalnya soal microfon yang dia masih ada penyangga, masih ada stand mic nya, nah itu menutupi wajah. Jadi artinya properti disitu yang harusnya mendukung tapi kalau misal ditangkap oleh gambar kamera itu lebih mendominasi daripada wajah kita. Harusnya kan bagian wajah itu clear, misalnya pakek clip on atau semacamnya.⁹²

Hal senada juga di nyatakan oleh Irwan Fachrurrozi selaku teknik media baru:

Untuk saat ini alhamdulillah untuk sarana dan prasarana di *live streaming* youtube sudah baik, cuman kemarin itu beberapa terkait dengan lighting. Tempat duduknya penyiar kan ada dua sisi. Kalau yang didekat ruang tamu itu pencahayaannya masih bagus. Tapi kalau yang didekat siaran itu pencahayaannya masih kurang, nah itu nanti insyaallah rencana akan kami tambahin lighting disitu dan untuk standmic nya itu kan masih ngalengin pada saat di shoot kan, kameranya itu jadi tertutup. Nah itu kita mau meng adakan standmic supaya gak terhalang. Jadi mau di carikan standmic yang lebih simple, begitu kamera nge shoot dia tidak menghalangi sama sekali.⁹³

Etty Dharmiyatie menambahkan :

⁹²Tedy Junianto, diwawancarai penulis, Jember, 9 Januari 2023.

⁹³ Irwan Fahrurrozi, diwawancarai penulis, Jember, 22 November 2022.

Saat siaran *live streaming* itu dimulai yang disebut hambatan itu ada pada teknis kendala terjadi pada PLN atau pemadaman tapi masih aman karena ada genset, kalau segi pengisi itu kadang narasumbernya tidak datang tepat waktu, itu juga termasuk hambatan dan jika itu terjadi maka akan kita upayakan dengan menelephone narasumber sampai dia datang dan suara telephone di masukkan dalam siaran langsung. Karena ini media youtube maka yang dimunculkan sementara yaitu foto narasumbernya.⁹⁴

Bagi penonton yang mengakses youtube RRI Jember ketika program acara *live streaming* di mulai demikian juga, agar gambar video menjadi lancar dan jelas saat menonton online, koneksi harus kuat. Endang Susilowati mengatakan hambatan terjadi lebih ke kuota internet.

Sampai saat ini hambatan yang saya rasakan saat menonton program acara RRI Jember itu pastinya ada pada jaringan seluler atau internet. Ya namanya media apapun itu pasti ada kurangnya. Kalau radio kan ada pada sinyal atau frekuensi kadang ga nyampe kalau dirumah. Kalau menonton youtube itu ya tidak jauh dari internet pastinya.⁹⁵

Kejadian yang sama juga diungkapkan oleh ibu Danu yang merupakan penonton YouTube RRI Jember:

Ya kalau hambatannya itu pastinya ada pada jaringan, saya rasa selain itu juga di RRI terlalu banyak iklan ya sehingga bagi saya juga cukup membosankan.⁹⁶

b. Faktor pendukung

Ada beberapa faktor pendukung dalam penggunaan *live streaming* youtube RRI Jember sebagai media komunikasi. Faktor-faktor pendukung itu tentunya menjadi nilai plus atau keuntungan RRI

⁹⁴ Etty Dharmiyatie, diwawancarai penulis, Jember, 9 Januari 2023.

⁹⁵ Endang Susilowati, diwawancarai penulis, Jember, 27 November 2022.

⁹⁶ Ibu Danu, diwawancarai penulis, Jember, 12 Januari 2023.

Jember dalam memberikan informasi dan layanan yang baik sesuai kebutuhan masyarakat. Fakta bahwa informasi atau berita yang disampaikan selalu yang terbaru menjadi aspek pendukung yang berpengaruh bagi penggunaan *live streaming* YouTube RRI Jember sebagai media komunikasi, program acara yang menghadirkan narasumber penting seperti artis artis terkenal atau pejabat negara, pemilihan topik dan narasumber yang sesuai, dan sarana prasarana yang baik. Hal ini disampaikan oleh Tedy Junianto sebagai berikut:

Bagi saya faktor pendukung dalam penggunaan *live streaming* youtube RRI ada dua hal yang paling krusial yaitu pemilihan topik dan narasumber. Topik menarik narasumbernya ga pas itu minus, kalau engga narasumbernya sudah keren tapi topiknya yang kurang jitu atau kurang nembak itu juga kurang, artinya ya selaras ya antara narasumber dan topik. Jadi sebisa mungkin topik itu adalah trendy. Misalnya apa yang lagi viral sekarang. Kalau narasumber kalau bisa yang paling dekat, paling tau, dan yang paling paham dengan topik tersebut.⁹⁷

Pelaksanaan program acara *live streaming* pastinya ditunjang dengan adanya sarana dan prasarana yang baik demi keberhasilan program acara. Selain sarana dan prasarana, faktor pendukung yang berpengaruh dalam penggunaan youtube *live streaming* juga ada pada informasi atau berita yang disajikan itu selalu terbaru atau *trendy*. Hal ini sama dengan pernyataan Tri Sandjaja:

Youtube itu kan multimedia platform jadi sebisa mungkin apa yang ditampilkan atau disajikan itu berita terbaru, kalau bisa ya yang viral sekarang itu apa, sehingga orang orang juga mengikuti topik sekarang itu apa gitu.

Etty Dharmiyatie menambahkan :

⁹⁷ Tedy Junianto, diwawancarai oleh penulis, Jember, 9 Januari 2023.

Menurut saya ya sesuai jaman sekarang, untuk bisa mendapatkan informasi yang terbaru bukan hanya didapatkan di radio saja kan, jadi pendengar juga bisa mendapatkan informasi lewat youtube RRI agar orang-orang itu tau bahwa, ohh RRI itu masih ada. Intinya ya biar orang-orang juga kenal RRI dan menambah rating lebih baik. Selain itu juga ada pada bintang tamu ya, kemarin itu banyak sekali viewers ternyata salah satunya ya pemilihan bintang tamu yang menarik. Waktu itu juga pernah pas bintang tamunya Tiara Andini banyak sekali itu viewers nya. Jadi hal itu bisa juga menjadi salah satu faktor pendukung dalam program acara.

C. Pembahasan Temuan.

1. Analisis data tentang efek penggunaan youtube *live streaming* RRI

Jember ditampilkan

Penggunaan *live streaming* youtube RRI Jember sebagai alat komunikasi dinilai cukup efektif berdasarkan teori dan dikombinasikan dengan temuan studi karena Youtube merupakan salah satu media portal video terbesar dan dapat diakses secara luas oleh seluruh kalangan masyarakat. Masyarakat merasa bahwa dengan menonton youtube *live streaming* mereka lebih merasa puas, terhibur dan sangat bermanfaat bagi mereka karena bisa mengikuti program acara secara langsung. Seperti yang sudah diungkapkan oleh Ibu Danu sebagai salah satu pendengar radio sekaligus penonton youtube RRI Jember yang cukup lama, ia mengatakan bahwa dapat merasakan efek atau dampak yang terjadi ketika menonton program acara youtube RRI Jember yaitu selain mendapatkan hiburan, ia juga mendapatkan pengetahuan dan wawasan.

Hasil penelitian ini meliputi efek kognitif, afektif dan behavioral. Efek kognitif terjadi ketika penonton youtube RRI Jember mengalami

perubahan kognitif berupa tambahan pengetahuan, informasi dan hiburan. Efek afektif terjadi ketika penonton youtube RRI Jember mengalami perubahan ke arah positif seperti selalu bersyukur, bahagia dan menumbuhkan rasa toleransi agama. Efek behavioral terjadi ketika penonton youtube RRI Jember memberikan tindakan partisipasi berupa berkomentar dalam akun youtube RRI Jember. Efek efek tersebut berasal dari penggunaannya dalam mencari informasi yang diinginkan dan menimbulkan efek pada dirinya.

Temuan penelitian ini, yang melibatkan melakukan wawancara, sejalan dengan teori *uses and gratification*. Menurut Katz, Blumer dan Gurevitch mengklarifikasi prinsip-prinsip penting dari teori *uses and gratification* di Elvinaro dan Lukiati.⁹⁸:

- a. Khalayak aktif, khalayak yang terlibat dianggap memainkan peran penting dalam penggunaan media massa, yang dianggap melayani suatu tujuan. Mengenai audiens yang terlibat dan penggunaan media yang berorientasi pada tujuan, teori ini membuat asumsi tertentu yang sangat jelas. Setiap orang memiliki acara favorit di platform tertentu, dan setiap orang memiliki alasan untuk menyukai platform itu. Sebagaimana hasil wawancara dengan beberapa penonton youtube RRI Jember, mereka tentunya memiliki tujuan tertentu memilih media youtube RRI Jember sebagai hasrat memenuhi kebutuhan informasinya yaitu dengan mencari hiburan, wawasan atau pengalaman.

⁹⁸Elvinaro dan Lukiati, *Komunikasi Massa Revisi*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2007), 73-74.

- b. Khalayak bertanggung jawab untuk memimpin proses komunikasi massa dalam hal menghubungkan kebutuhan audiens dengan pilihan media. Khalayak berhak memilih media mana yang mampu memenuhi keinginannya. Dari banyaknya platform media yang dimanfaatkan oleh RRI Jember sebagai media komunikasi, youtube adalah media yang banyak diminati oleh pendengar radio. Terbukti dengan adanya 2,32 ribu *subscribers* meskipun untuk jumlah *viewers* youtube RRI Jember tidak konsisten artinya jumlah penonton masih naik turun hal ini tergantung pada tema program acara yang disajikan.

Berikut adalah beberapa contoh komunikasi massa yang menghubungkan pemilihan media audiens dengan audiens menuntut kepuasan:

Misalnya penonton yang ingin mendapatkan informasi terbaru mengenai politik, maka dia akan memilih menonton acara berita politik yang disiarkan di youtube yang dianggapnya paling terpercaya dan sesuai dengan preferensi politiknya. Atau contohnya, seorang pendengar musik keroncong yang ingin mengikuti perkembangan terbaru dari artis favoritnya, maka dia akan mengikuti akun media sosial tersebut yang paling aktif dan memiliki konten yang menarik dan relevan dengan kebutuhannya. Dalam kedua kasus tersebut, audiens memilih media yang dapat memuaskan keinginan atau keinginan informasi mereka, dan media berfungsi sebagai saluran komunikasi yang efisien untuk memenuhi kebutuhan tersebut.

- c. Untuk memenuhi kebutuhannya, media massa bersaing dengan sumber alternatif. Kebutuhan media yang dipenuhi lebih luas. Salah satu contohnya adalah adanya persaingan antara media massa dengan media sosial dalam memenuhi kebutuhan informasi masyarakat. Saat ini, banyak orang memperoleh berita dan informasi dari media sosial seperti facebook, tweeter, instagram yang dapat diakses secara mudah dan cepat melalui perangkat telephone seluler atau komputer pribadi. Namun, media massa masih memiliki kelebihan dalam memenuhi kebutuhan informasi yang lebih luas. Media massa dapat memberikan berita yang lebih terpercaya dan terverifikasi serta melibatkan sumber sumber yang lebih beragam seperti pakar, ahli atau saksi mata. Selain itu, media massa juga dapat menyajikan konten-konten lain seperti analisis, opini, hiburan atau olahraga yang tidak selalu tersedia di media sosial. Oleh karena itu, Media arus utama akan terus bersaing dengan sumber lain untuk menyediakan kebutuhan, dengan masing-masing pihak berusaha memberikan nilai tambah yang berbeda untuk menarik minat penonton, salah satunya dengan memanfaatkan channel youtube RRI Jember.
- d. Informasi yang diberikan oleh anggota audiens digunakan untuk menyimpulkan tujuan pemilihan media massa. Pemilihan youtube RRI Jember bagi penonton merupakan suatu kebutuhan informasi yang mereka cari. Mereka merasa semua program acara di RRI Jember bermanfaat bagi dirinya, maka dari itu mereka memilih menggunakan

media youtube supaya lebih praktis dan mudah dalam megakses program acara di RRI Jember. Salah satu keunggulan dalam menggunakan youtube adalah mudah diakses dan bisa ditonton berulang kali.

Bergantung pada tujuan dan persyaratan konsumen informasi, media massa yang berbeda dapat dipilih untuk tujuan yang berbeda berdasarkan data yang diberikan oleh anggota audiens. Berikut adalah beberapa contoh tujuan pemilihan media massa berdasarkan informasi yang diberikan oleh anggota audiens:

Mencari informasi terkini: Jika seseorang ingin mendapatkan informasi terkini tentang suatu peristiwa atau topik tertentu, maka ia mungkin akan memilih media massa yang memiliki reputasi sebagai sumber informasi terpercaya dan up-to-date, seperti media online atau televisi berita.

Mencari hiburan: Jika seseorang mencari hiburan atau ingin mengisi waktu luang dengan kegiatan yang menyenangkan, ia mungkin akan memilih media massa yang menawarkan program-program hiburan seperti acara TV, film, atau radio musik.

Memperluas wawasan: Jika seseorang ingin memperluas wawasan atau pengetahuan tentang suatu topik tertentu, ia mungkin akan memilih media massa yang menawarkan program-program edukatif atau media cetak yang mengulas topik yang diminati.

Mendapatkan opini atau sudut pandang: Jika seseorang ingin mendapatkan opini atau sudut pandang tertentu tentang suatu topik atau peristiwa, ia

mungkin akan memilih media massa yang memiliki pandangan yang sesuai dengan keyakinannya, seperti media massa yang memiliki orientasi politik atau kepercayaan tertentu.

2. Analisis data penelitian tentang efektivitas penggunaan youtube *live streaming* RRI Jember sebagai media penyiaran baru

Teori *uses and gratification* menyatakan bahwa khalayak terutama mengkonsumsi media massa untuk tujuan tertentu. Motif audiens dianggap puas oleh media, dan jika motif ini terpenuhi, maka keinginan audiens juga akan terpuaskan. Media yang dapat memenuhi tuntutan khalayak pada akhirnya disebut sebagai media yang efektif.⁹⁹

Data data yang telah ditemukan dari hasil penelitian bahwa platform media sosial seperti Youtube dapat memenuhi kebutuhan khalayak sesuai yang mereka butuhkan dengan menonton program acara RRI Jember yang di tayangkan melalui *live streaming* youtube nya. Pernyataan ini hasil wawancara peneliti dengan beberapa penonton youtube *live streaming* RRI Jember mereka memiliki motif sendiri. Pada media YouTube, motif-motif penggunaan media massa berdasarkan teori *Uses and Gratifications* dapat beragam tergantung pada kebutuhan dan preferensi individu. Beberapa motif yang menjadi alasan penonton YouTube RRI Jember antara lain:

- Motif hiburan: Penonton dapat mencari hiburan dalam bentuk musik atau acara yang diunggah di channel tersebut.

⁹⁹Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktik Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), 206.

- Motif informasi: YouTube RRI Jember juga dapat menjadi sumber informasi untuk penonton yang ingin mengetahui tentang topik tertentu, seperti berita, tutorial, atau video edukatif.
- Motif relaksasi: Beberapa pengguna YouTube dapat menggunakan platform tersebut untuk meredakan stres dan merelaksasi diri dengan menonton video yang menenangkan, seperti program acara live music.
- Motif interaksi sosial: YouTube RRI Jember juga dapat menjadi sarana interaksi sosial bagi pengguna yang ingin berinteraksi dengan komunitas tertentu atau mencari teman dengan hobi yang sama seperti dengan bergabung di grup whatsapp FKP (Forum Komunikasi Pendengar) RRI Jember.

Jika YouTube RRI Jember mampu memenuhi motif-motif pengguna tersebut dengan konten yang berkualitas dan relevan, maka dapat dikatakan bahwa YouTube RRI Jember adalah media yang efektif bagi mereka. Namun, perlu diingat bahwa Efektivitas media juga dipengaruhi oleh faktor lain seperti keandalan informasi, kualitas tampilan visual dan audio, kecepatan loading, dan sebagainya.

Hal ini dapat berfungsi sebagai pengukur seberapa baik video streaming YouTube RRI Jember bekerja sebagai alat komunikasi. Beberapa orang merespons dengan meninggalkan komentar pada konten yang diberikan oleh RRI Jember melalui platform medianya karena RRI Jember menggunakan media Youtube. Agar RRI Jember dan masyarakat dapat saling terlibat melalui media Youtube, saling komentar harus

muncul terlebih dahulu. Dengan menggunakan media sosial youtube RRI Jember lebih mudah menjangkau masyarakat dan tau tentang apa yang masyarakat butuhkan.

3. Analisis data penelitian tentang faktor penghambat dan pendukung penggunaan youtube *live streaming* RRI Jember sebagai media penyiaran baru

Faktor penghambat dan pendukung dalam menciptakan komunikasi bisa terjadi dari segi komunikator, komunikan atau media. Sejauh ini faktor penghambat penggunaan youtube *live streaming* RRI Jember dari pihak lembaga radio ada pada teknisi yaitu pemadaman listrik, gangguan internet, keterlambatan narasumber dan peletakan properti. Sebagaimana Tedy Junianto memaparkan bahwa selain pemadaman listrik dan gangguan internet juga terjadi hambatan di bagian peletakan properti seperti peletakan microfon di bagian siaran masih ada penyangga atau standmicnya. Hal ini cukup mengganggu penyiar karena menutupi wajah ketika melakukan pengambilan gambar di kamera ketika *live streaming* youtube dilakukan. Kemudian untuk keterlambatan narasumber, ketika narasumber mengalami suatu kendala untuk tidak bisa hadir atau terlambat, program acara akan tetap dimulai dengan sementara menampilkan foto narasumber dengan menelephone narasumber untuk tetap bisa mengikuti program acara siaran tepat waktu. Selain hambatan dari pihak radio, hambatan juga dialami dari segi penonton yaitu ada pada koneksi internet.

Oleh karena itu, perlu dipahami bahwasanya ada beberapa hambatan yang menciptakan komunikasi menjadi kurang baik yaitu dari komunikator itu sendiri yang kurang mampu menyampaikan pesan dengan baik, ada juga beberapa media yang pada saat digunakan dalam berkomunikasi terdapat masalah teknis dan sebagainya

Adapun faktor pendukung penggunaan youtube *live streaming* RRI Jember sebagai media komunikasi adalah informasi atau berita yang disajikan selalu terbaru, program acara yang menghadirkan narasumber penting seperti artis artis terkenal atau pejabat negara, pemilihan topik dan narasumber yang sesuai, dan sarana prasarana yang baik.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Menurut temuan penelitian lapangan, dimungkinkan untuk menarik sejumlah kesimpulan, termasuk yang berikut:

1. Efek Penggunaan Youtube *Live streaming* RRI Jember ditampilkan dapat diperoleh dari penonton dalam menggunakan youtube *live streaming* ditampilkan meliputi efek *kognitif*, *afektif*, dan *behavioral*. Efek efek ini terjadi karena dorongan untuk bisa memenuhi kebutuhan khalayak.
2. Efektivitas Penggunaan Youtube *Live streaming* RRI Jember Sebagai Media Penyiaran Baru adalah cukup efektif. Efektivitas yang didapat dalam penggunaan youtube *live streaming* RRI Jember sebagai media penyiaran baru adalah penggunaan yang praktis, jumlah *viewers* ditentukan oleh topik dan narasumber, penonton luas (global), mengikuti perkembangan zaman, dan kepuasan penonton. Dan Beberapa motif yang menjadi alasan menonton Youtube RRI Jember antara lain motif hiburan, motif informasi, motif relaksasi, dan interaksi sosial.
3. Faktor Penghambat dan Pendukung Dalam Penggunaan Youtube *Live streaming* RRI Jember Sebagai Media Penyiaran Baru yaitu, untuk faktor penghambat yang terjadi ketika penggunaan youtube *live streaming* RRI Jember sebagai media penyiaran baru ada pada bagian teknis yaitu, pemadaman listrik, gangguan internet, keterlambatan narasumber dan peletakan properti. Kemudian hambatan juga terjadi dari segi penonton

yaitu ada pada koneksi internet. Untuk Faktor pendukung yang terjadi ketika penggunaan youtube *live streaming* RRI Jember sebagai media penyiaran baru yaitu informasi atau berita yang disajikan selalu terbaru, program acara yang menghadirkan narasumber penting seperti artis artis terkenal atau pejabat negara, pemilihan topik dan narasumber yang sesuai, dan sarana prasarana yang baik.

B. Saran

Peneliti menawarkan rekomendasi berdasarkan penelitian yang dilakukan pada bab-bab sebelumnya, memastikan bahwa saran penulis akan membantu pengguna YouTube dan Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia Jember. Berikut saran maupun masukan:

- i. Diharapkan Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia Jember terus konsisten dengan program *live streaming* Youtube untuk menjaga kontak dengan pemirsa RRI Jember dan untuk terus memperbarui berita atau informasi terbaru untuk menarik pemirsa dan mencegah mereka beralih ke saluran lain.
- ii. Kualitas siaran juga diharapkan dapat dipertahankan, terutama untuk properti yang perlu diperbaiki, baik dari segi program acara maupun bagian teknisnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Lidya. "Live Video Streaming Sebagai Bentuk Perkembangan Fitur Media Sosial." *Jurnal Media dan Komunikasi*, No. 1 (Oktober 2018): 17-23. <https://app.dimensions.ai/details/publication/pub.1113207082>
- Akbar, Ali. "Efektivitas Youtube Sebagai Media Penyebaran Informasi (Studi Pada Serambi On TV)." Skripsi, UIN An-Raniry, 2018.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Aziz, Muhammad Abdul, "Minat Pendengar Radio Terhadap Karakter Suara Penyiar (Studi Deskriptif Karakter Suara Penyiar Vee Dan Choky dengan Minat Pendengar radio)," *Jurnal Commercium*, Vol.4, No.1(2021):119, <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/Commercium/article/view/40194/35084>.
- Baran, Stanley J., dan Dennis K. *Teori Komunikasi Massa Edisi 5*. Jakarta: Salemba Humanika, 2018.
- Cahyono, Anang. "Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Indonesia" *Jurnal* <https://journal.unita.ac.id/index.php/publiciana/article/view/79> (2016).
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1996.
- Effendy, Onong Uchjana. *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1997.
- Elvinaro dan Lukiati. *Komunikasi Massa Revisi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2007.
- Faiqah, Fatty., Muh. Nadjib, dan Andi S Amir, "Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas MakassarVidgram." *Jurnal Komunikasi KAREBA*, No.2 (Desember 2016): 259-272.
- Fitriansyah, Fifit, "Efek Komunikasi Massa Pada Khalayak (Studi Deskriptif Penggunaan Media Sosial Dalam Membentuk Perilaku Remaja)," *Jurnal Humaniora Bina Sarana Informatika*, No. 2 (4 September 2018): 172, <jurnal efek komunikasi massa.pdf>
- Halik, Abdul. *Komunikasi Massa*. Makassar: UIN Alaudin Press, 2013.
- Humaizi, "Uses and gratification Theory." *Usu Press*, No. 9, (Medan, 2018): 4.

- Ihsan, Abdi, "Efektivitas Komunikasi Akun Facebook @erjedia dalam Menyebarkan Informasi Dakwah", *Jurnal FISIP* Vol.5 No.1, (April 2018): 2
- Kharisma, Dipta, dan Tri Yuniningsih, "Efektivitas Organisasi Dalam Penyelenggaraan Pelayanan Tanda Daftar Usaha Pariwisata (TDUP) Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kota Semarang." *Journal of Public Policy and Management Review* 6.2 (2017): 770-781.
- Kriyantono, Rachmat. *Teknik Praktik Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006.
- Kurniawati, Lia. "Pemanfaatan Teknologi Video Streaming DI LPP TVRI Jawa Barat, "Jurnal Komunikasi, No.1(Maret, 2019):10-18. <https://ejournal.bsi.ac.id/ejournal/index.php/jkom/article/viewFile/4721/2954>
- Mahmudi. *Manajemen kinerja sektor publik*. Yogyakarta: Akademi Manajemen Perusahaan YKPN, 2005.
- McQuail, Dennis. *Teori Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Jakarta: Erlangga, 1987.
- Muhtadi, Asep Saeful. *Metode Penelitian Komunikasi Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*. Bandung: Pustaka Setia, 2015.
- Nugrahani, Farida. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Surakarta: Cakra Books, 2014.
- Nurhadi, Zikri F dan Kurniawan, Achmad W, "Kajian Tentang Efektivitas Pesan Dalam Komunikasi." *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran dan Penelitian*, No.1 (April 2017): 91.
- Philip L. Harriman. *Kamus Psikologi*. Jakarta: Restu Agung, 1995, 443.
- Prakom Banjarmasin, "Live streaming." diakses pada tanggal 10 Agustus 2022. <https://prakom.banjarmasinkota.go.id/2020/10/streaming-apa-itu-jenisnya-penerapannya.html#:~:text=Sementara%20arti%20live%20streaming%20yaitu,live%20streaming%20ditransfer%20lewat%20multicasting>
- Putra, Gede Lingga Ananta Kusuma, "Pemanfaatan Animasi Dalam Media Youtube," *SENADA*, No. 264 (Februari, 2019): 259-265. <file:///C:/Users/user%20pc/Downloads/147-Article%20Text-920-1-10-20190219.pdf>
- Putri, Nunung Tri Mulyani. "Kontruksi Realitas Pembangunan Jalan Rusak Di Channel Youtub Pokokedukuhdempok Melalui Konten Demo Jalan Rusak." Skripsi, UIN KHAS Jember, 2022.

- Rahmayunita, Husna. "4 Fitur Baru Yang Ditawarkan *Live streaming* Youtube, Makin Mantap." 27 Februari 2018, <https://nextren.grid.id/read/0128784/4-fitur-baru-ditawarkan-youtube-live-streaming-makin-mantap?page=all>
- Rakhmat, Jalaludin. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001.
- Rohmah, Farikhatur. "Efektifitas Penggunaan Radio Streaming Pada Program Siaran Dakwah Di Radio Dakwatul Musthofa 88,3 FM Lumajang." Skripsi, UIN KHAS Jember, 2022.
- Septia, Anan., Maya S wangi, Siswanta, "Efektivitas Penggunaan Media Sosial Youtube Sebagai Media Penyebaran Informasi Pada Channel Youtube Diskominfo Boyolali." *Jurnal Solidaritas*, No.1 (2022). [https://garuda.kemdikbud.go.id/journal/view/11550?issue=Vol.%206%20No.%201%20\(2022\):%20Solidaritas](https://garuda.kemdikbud.go.id/journal/view/11550?issue=Vol.%206%20No.%201%20(2022):%20Solidaritas)
- Setiadi, Ahmad. "Pemanfaatan Media Sosial Untuk Efektivitas Komunikasi," *Jurnal Humaniora Bina Sarana Informatika*, No.2 (Karawang, 2016). Diakses pada tanggal 1 agustus 2022 <file:///C:/Users/user%20pc/Downloads/2268-5468-1-SM.pdf> .
- Setiawan, Redi. "Penggunaan Media Sosial Radio Republik Indonesia Jember Dalam Membangun Komunikasi Dengan Masyarakat." Skripsi, Universitas Muhammadiyah Jember, 2019.
- Siregar, Asrul, "Efektivitas Penggunaan Media Sosial Sebagai Media Pendidikan." *Jurnal Kajian Pendidikan Islam dan Keagamaan*, Vol. 5 (Januari 2021): 389-408.
- Somad, Rismi., dan Donni J. Priansa. *Manajemen Komunikasi (Mengembangkan Bisnis Berorientasi Pelanggan)*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sugiyono dan Puji Lestari. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: Alfabeta, 2021.
- Sugiyono. *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2020.
- Sutrisno, Edy. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana, 2007.
- Tamburaka, Apriadi. *Literasi Media Cerdas bermedia Khalayak Media Massa*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.
- Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember, 2020.
- Uchjana, Onong. *Ilmu Teori & filsafat Komunikasi*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 1993.

- Usman, Fadly, "Efektivitas Penggunaan Media Online Sebagai Sarana Dakwah." *Jurnal Ekonomi dan Dakwah Islam*, Vol. 1 (Maret 2016): 1-8.
- Vardiyansyah, Dani. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Bogor: Galia Indonesia, 2004.
- Vera, Nawiroh. *Komunikasi Massa*. Bogor: Galia Indonesia, 2016.
- Yanti, Sari Eva. "Eksistensi Radio Republik Indonesia (RRI) Palembang Pada Era Media Online." Skripsi, UIN Raden Saleh Palembang, 2015.
- Yudihastira, Riski. "Pemanfaatan Media Streaming Youtube Oleh Gemilang TV Sebagai Wadah Informasi Indragiri Hilir." Skripsi, UIN Suska 2020.
- Yusup, Pawit M., dan Priyo Subekti. *Ilmu Informasi, Komunikasi, dan Kepustakaan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.



PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Luthfil Lailatul Hidayah
NIM : D20181120
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah
Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa unsur paksaan dari siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 06 April 2023
Saya yang menyatakan

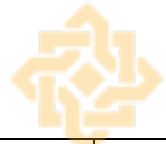


Luthfil Lailatul Hidayah
D20181120

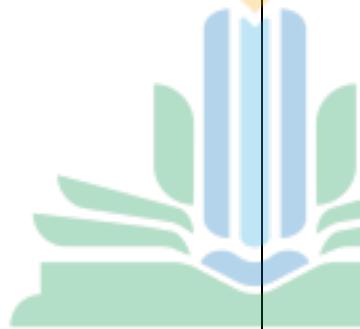
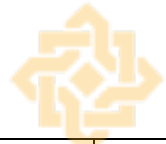


MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Efektivitas Penggunaan Youtube Live Streaming Radio Republik Indonesia Jember Sebagai Media Penyiaran Baru	Efektivitas Penggunaan Youtube Live Streaming	1. Penggunaan yang praktis 2. Jumlah <i>Viewers</i> ditentukan oleh topik dan narasumber 3. Penonton Luas (global) 4. Mengikuti Perkembangan Zaman 5. Kepuasan Penonton	<ul style="list-style-type: none"> - Dapat bekerja secara praktis, simpel, dan tidak terlalu banyak mengeluarkan biaya operasional - Jumlah <i>viewers</i> bertambah apabila topik dan narasumber menarik - RRI dapat dikenal oleh banyak 	1. Informan <ul style="list-style-type: none"> - Pihak RRI Jember - Penonton Program Acara Youtube RRI Jember 2. Dokumentasi 3. Observasi <ul style="list-style-type: none"> - Observasi langsung di kantor RRI Jember - Observasi bergabung dalam grup whatsapp pendengar RRI Jember 	1. Pendekatan penelitian : kualitatif 2. Lokasi penelitian : RRI Jember 3. Subjek penelitian : Purposive sampling 4. Teknik pengumpulan data: <ol style="list-style-type: none"> a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 5. Analisis data : kualitatif deskriptif 6. Keabsahan data : triangulasi sumber	1. Bagaimana efek penggunaan youtube <i>live streaming</i> Radio Republik Indonesia Jember sebagai media komunikasi? 2. Bagaimana Efektivitas penggunaan youtube <i>live streaming</i> Radio Republik Indonesia



			<p>orang dan bisa diakses oleh siapa saja</p> <ul style="list-style-type: none">- RRI berkonvergensi mengikuti perkembangan zaman dengan memanfaatkan sosial media seperti youtube- Semakin banyak khalayak merasa puas dari sebuah program acara di			<p>Jember sebagai media komunikasi</p> <p>3. Apa faktor penghambat dan pendukung yang berpengaruh dalam penggunaan youtube <i>live streaming</i> Radio Republik Indonesia Jember sebagai media komunikasi</p>
--	--	--	---	--	--	---



			suatu media maka akan semakin tinggi pula rating program acara tersebut			
	RRI Jember Sebagai Media Penyiaran Baru	1. Youtube <i>Live Streaming</i>	- Program acara siaran obrolan - Program Acara RRI Net			

PEDOMAN PENELITIAN

A. Pedoman Observasi

1. Observasi tentang Efektivitas penggunaan youtube *live streaming* Radio Republik Indonesia Jember Sebagai Media Penyiaran Baru
2. Observasi tentang efek penggunaan youtube *live streaming* Radio Republik Indonesia Jember ditampilkan
3. Observasi tentang faktor penghambat dan pendukung yang berpengaruh dalam penggunaan youtube *live streaming* Radio Republik Indonesia Jember Sebagai Media Penyiaran Baru

B. Pedoman Wawancara

1. Pihak RRI Jember
 - a. Sejarah singkat, Visi, Misi, tugas pokok, susunan organisasi dan struktur kegiatan program acara siaran.
 - b. Efektivitas penggunaan youtube *live streaming* Radio Republik Indonesia Jember Sebagai Media Penyiaran Baru
 - c. Faktor Penghambat dan Pendukung yang berpengaruh dalam penggunaan youtube *live streaming* Radio Republik Indonesia Jember sebagai media Penyiaran Baru
2. Pihak Penonton Youtube RRI Jember
 - a. Efek Penggunaan youtube *live streaming* Radio Republik Indonesia Jember ditampilkan
 - b. Efektivitas penggunaan youtube *live streaming* Radio Republik Indonesia Jember sebagai media penyiaran baru

c. Faktor penghambat dalam penggunaan youtube *live streaming*

Radio Republik Indonesia Jember sebagai media penyiaran baru

C. Pedoman Dokumentasi

1. Data foto program acara RRI Jember
2. Data foto wawancara bersama informan



PEDOMAN WAWANCARA

A. Wawancara dengan pihak RRI Jember

1. Mengapa RRI Jember memilih aplikasi Youtube *Live streaming* sebagai media komunikasi?
2. Menurut anda apa kelebihan Youtube dibanding media lain dalam melakukan *live streaming* di RRI Jember?
3. Apakah RRI Jember sudah lama menggunakan Youtube *Live streaming* ?
4. Apakah semua program acara di *live streaming*kan di youtube?
5. Kapan *live streaming* youtube digunakan? Setiap hari atau pada saat ada program acara saja?
6. Apakah program acara yang di siarkan melalui *live streaming* sesuai dengan kondisi masyarakat?
7. Bagaimana penentuan program acara dan durasinya?
8. Berapa lama program acara yang di siarkan melalui *live streaming* youtube?
9. Apa ada pergantian program acara secara berkala ?
10. Program apa yang menjadi favorit pendengar atau penonton?
11. Bagaimana strategi yang dilakukan agar penonton tertarik dengan program acara RRI Jember?
12. Metode apa yang di gunakan agar penonton bisa memahami program acara ?
13. Apakah ada rapat tertentu untuk mengevaluasi program siaran *live streaming* ?
14. Apa saja faktor pendukung program acara siaran *live streaming*?
15. Apa saja faktor penghambat program acara siaran *live streaming*?
16. Bagaimana RRI Jember menghadapi atau mengatasi faktor pendukung dan penghambat tersebut?

B. Wawancara dengan penonton Youtube RRI Jember.

1. Apakah anda mengetahui RRI Jember?
2. Apakah anda tahu tentang Youtube RRI Jember?
3. Bagaimana pendapat anda tentang program acara yang di *live streaming* kan di youtube RRI Jember?
4. Apakah anda sering menonton RRI Jember *live streaming*?
5. Berapa kali anda mengikuti program acara RRI Jember?
6. Program apa aja yang anda ketahui di *live streaming* youtube RRI Jember?
7. Apa program acara favorit anda?

8. Apa yang disukai dari program acara RRI Jember?
9. Bagaimana reaksi anda setelah menonton program acara *live streaming* RRI Jember?
10. Apakah program acara yang di *live streaming*kan dapat menambah pengetahuan anda?
11. apakah anda merasa puas dengan menonton program acara melalui *live streaming*?
12. Apakah anda mengetahui program acara off air?
13. Apakah anda pernah mengikuti program acara off air?
14. Darimana anda tahu ketika RRI Jember melakukan *live streaming* di youtube?
15. Bagaimana pendapat anda tentang adanya *live streaming* RRI Jember ?
16. Apa yang anda sukai dari *live streaming* RRI Jember?
17. Apakah dengan adanya *live streaming* youtube RRI Jember bisa mempermudah anda dalam mendapatkan informasi atau hiburan?
18. Apa kendala anda saat menonton youtube *live streaming* RRI Jember?
19. Menurut anda hal apa saja yang perlu diperbaiki saat melakukan *live streaming* RRI Jember?
20. Menurut anda efektif kah RRI Jember menggunakan Youtube *live streaming* dalam setiap program nya?



2 September 2022
Observasi meminta izin untuk
melakukan penelitian



19 November 2022
Observasi program acara live
music di aula RRI Jember



20 November 2022
Observasi program acara RRI Net
di studio RRI Jember



20 November 2022
Observasi program acara siaran
live streaming di ruangan siaran
Pro 1



9 Januari 2023
Wawancara kassubag perencanaan oleh
ibu Ety Dharmiyathie di ruang divisi
perencanaan



9 Januari 2023
Wawancara music director pro 1
oleh mas Tedy Junianto di ruang
MD



22 November 2022
Wawancara Teknik Media baru oleh mas Irwan
Fachrurrozi di ruang TMB



09 Januari 2023
Wawancara Music Director Pro 2 oleh mas
Putra Wijaya di ruang MD



23 November 2023
Wawancara Teknik Media Baru oleh Mas Ardiyanta
di ruang TMB



23 November 2023
Wawancara Teknik Media Baru oleh Pak Tri Sandjaja di
ruang TMB

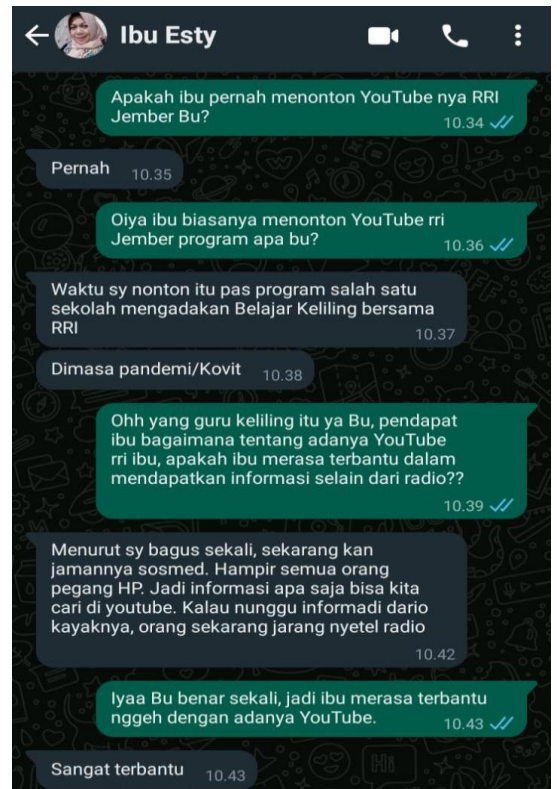
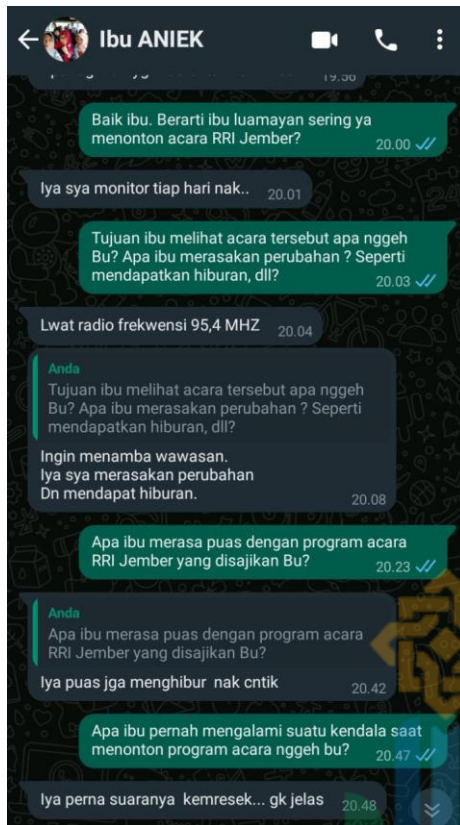
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
E R



15 Januari 2023
Wawancara penonton youtube oleh Ibu Siti Aminah
Balung Jember

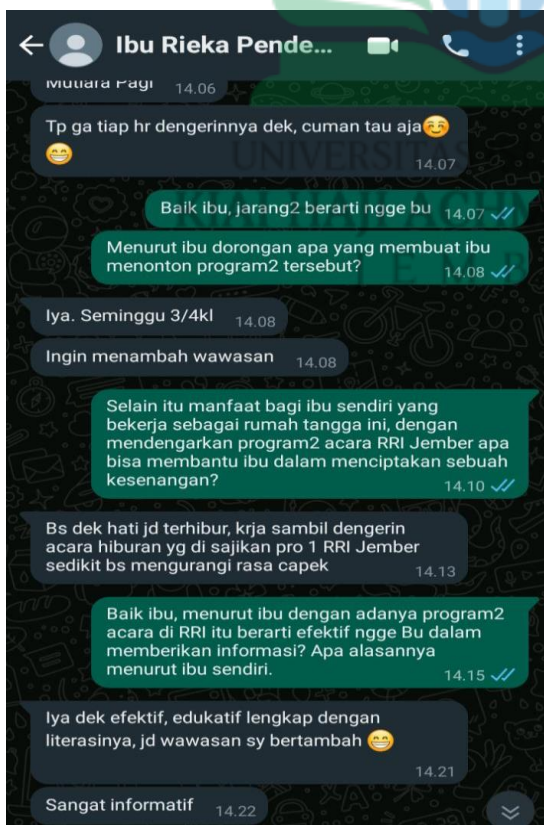


12 Januari 2023
Wawancara Penonton Youtube Oleh Ibu
Danu Mangli Jember



Wawancara Penonton Ibu Endang Jember





Wawancara Penonton Ibu Aniek Riyanti Jember



Wawancara penonton Ibu Rieka Kalimantan

Observasi Grup Whatsapp FKP RRI Jember

Jurnal Kegiatan Penelitian Radio Republik Indonesia Jember

No.	Tanggal	Jenis Kegiatan	Paraf
1.	15 November 2022	Menyerahkan surat izin penelitian	
2.	18 November 2022	Dokumentasi Profil RRI Jember Dokumentasi Visi dan Misi RRI Jember	
3.	19 November 2022	Observasi Jadwal Program Acara	
4.	20 November 2022	Observasi live streaming RRI Jember	
5.	21 November 2022	Observasi Akun Youtube RRI Jember	
6.	22 November 2022	Wawancara Crew Youtube RRI Jember Ardiyanta P Wawancara Crew Youtube Tri Sandjaja Wawancara Crew Youtube Irwan Fachrurrozi	
7.	23 November 2022	Wawancara Crew Youtube RRI Jember Putra Wijaya Wawancara Crew Youtube RRI Jember Ety Dharmiyatie	
8.	9 Januari 2023	Wawancara Tedy Junianto	
9.	12 Januari 2023	wawancara penonton ibu dany	
10.	15 Januari 2023	wawancara penonton ibu aminah	
11.			
12.			
13.			



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH

Jl. Mataram No. 1 Mangli Kaliwates Jember, Kode Pos 68136 Telp. 0331-487550
email : fakultasdakwah@uinkhas.ac.id website: <http://fdakwah.uinkhas.ac.id/>

Nomor : B3161 /Un.22/6.a/PP.00.9/ 11 /2022 2 September 2022
Lampiran : -
Hal : Permohonan Tempat Penelitian Skripsi

Yth.

Pimpinan Radio Republik Indonesia Jember

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini kami memohon dengan hormat agar mahasiswa berikut :

Nama : Luthfil Lailatul Hidayah

NIM : D20181120

Fakultas : Dakwah

Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam

Semester : VIII (delapan)

Dalam rangka penyelesaian / penyusunan skripsi, yang bersangkutan mohon dengan hormat agar diberi ijin mengadakan penelitian / riset selama ± 30 hari di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Penelitian yang akan dilakukan berjudul "Efektifitas Penggunaan Youtube Live Streaming RRI Jember sebagai Media Komunikasi"

Demikian atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

An. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik



Siti Raudhatul Jannah





Nomor : *1031* /RRIJR/03/2023

9 Maret 2023

Lampiran : -

Perihal : Keterangan Selesai Penelitian

Yth. Dekan Bidang Akademik Fakultas Dakwah
Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
di-
Tempat

Dengan hormat,

Menindaklanjuti surat Saudara nomor: B 3161/Un.22/6.a/PP.00.0/11/2022 tanggal 2 September 2022 perihal Permohonan Tempat Penelitian Skripsi, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Luthfil Lailatul Hidayah
Alamat : Desa Pontang Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember
Pekerjaan : Mahasiswi UIN KH. Achmad Siddiq Jember
Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah

telah melaksanakan penelitian tanggal di LPP RRI Jember (Jalan Letjen Panjaitan No. 61 Jember) sejak tanggal 2 September 2022 s/d 15 Januari 2023.

Demikian atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Kepala RRI Jember

Luhana Mada Doky, S.Sos.
NIP. 19690702 199903 2 002

BIODATA PENULIS



Nama : Luthfil Lailatul Hidayah
Nim : D20181120
Fakultas : Dakwah
Prodi : Komunikasi Penyiaran Islam
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 25 Desember 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Pontang Krajan Ambulu Jember
Nomor Telepon : 085745833779
Email : luthfilailatul96954@gmail.com

Pendidikan Formal

1. TK ABA 1 Pontang Krajan (2005-2007)
2. SDN Pontang 04 (2007-2012)
3. MTs. Nahdlatut Tholabah Yasinat (2012-2015)
4. SMK. Nahdlatut Tholabah Yasinat (2015-2018)

Pendidikan Informal

1. PP. Tahfidhzul Qur'an Yasinat (2012-2018)
2. Ma'had al-Jami'ah UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember (2018-2019)